

IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN

KEUANGAN SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN

PPH FINAL CV MMM 2021

Laporan Magang



Disusun Oleh:

Diah Retno Winarsih

19212053

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN

KEUANGAN SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN

PPH FINAL CV MMM 2021

Laporan Magang

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Diah Retno Winarsih

19212053

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

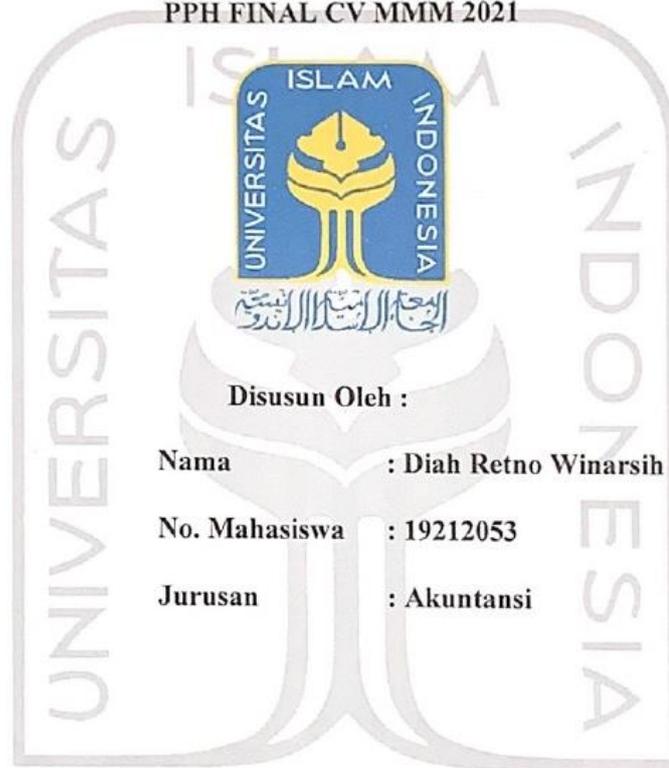
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN

PPH FINAL CV MMM 2021



Disusun Oleh :

Nama : Diah Retno Winarsih

No. Mahasiswa : 19212053

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal 15 Juli 2022

Counterpart

(Ridzkiani Yulistiawati, S.E)

Dosen Pembimbing

(Yestias Maharani, S.E., Ak., M.Acc)

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN PPH FINAL CV MMM
2021**

Disusun Oleh:

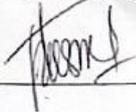
Nama : Diah Retno Winarsih

No Mahasiswa : 19212053

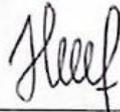
Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 15 Juli 2022

Yestias Maharani, S.E., M.Acc., Ak.
Dosen Penguji 1 / Dosen Pembimbing



Afuan Fajrian Putra, S.E., M.Acc., Ak.
Dosen Penguji 2



Ridzkiani Yulistiawati., S.E
Counterpart



Mengetahui



Diajukan Program Studi D3 Akuntansi

Diajukan oleh: Diah Retno Winarsih, Ak. CA. Cert., SAP.

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Penulis



Diah Retno Winarsih
Diah Retno Winarsih

الجمهورية الإسلامية الإندونيسية

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirrabil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai Dasar Perhitungan PPh Final CV MMM 2021.

Adapun tujuan dari penulisan laporan magang ini yaitu untuk menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini tentu saja penulis dibantu oleh berbagai pihak sehingga proses penyusunan laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

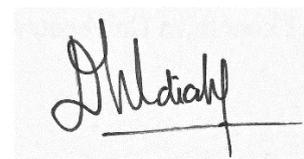
1. Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini penulis diberikan kemudahan dan kelancaran.
2. Kedua Orang Tua dan Kakak yang telah membantu dalam memberikan doa dan dukungan selama penulis menyusun laporan tugas akhir.
3. Kepada Ibu Marfuah, Dra., M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi D III Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

4. Kepada Ibu Yestias Maharani, SE., M.Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan laporan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Kepada Bapak Hersona Bangun, SH., SE., AK., BKP., CA.,M.Ak., CLA selaku Direktur HTC Training & Consulting yang telah memberikan izin untuk melaksanakan magang di kantor HTC Training & Consulting.
6. Staff HTC Training & Consulting yang telah membimbing dan membantu kegiatan magang sehingga kegiatan magang dapat berjalan dengan lancar.
7. Teman teman magang yang telah berbagi pengalaman saat proses magang berlangsung.
8. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan dan memberikan semangat, serta selalu menemani dan membantu dalam menyusun laporan tugas akhir.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan laporan tugas akhir ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Juli 2022



(Diah Retno Winarsih)

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Tujuan Magang	5
1.3 Target Magang.....	5
1.4 Bidang Magang	5
1.5 Lokasi Magang.....	6
1.6 Jadwal Magang.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	8
2.1.1 Pengertian UMKM.....	8
2.1.2 Tujuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	9
2.1.3 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	9
2.2 Akuntansi	10
2.2.1 Pengertian Akuntansi.....	10

2.2.2	Siklus Akuntansi	11
2.3	Laporan Keuangan	14
2.3.1	Pengertian Laporan Keuangan	14
2.3.2	Tujuan Laporan Keuangan	14
2.3.3	Komponen Laporan Keuangan	14
2.4	SAK EMKM.....	15
2.5	Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM	16
2.6	Pajak.....	20
2.6.1	Pengertian Pajak	20
2.6.2	Fungsi Pajak.....	21
2.6.3	Jenis Pajak	22
2.7	Pajak Penghasilan.....	24
2.8	Pajak Penghasilan Final	26
2.9	Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018	27
2.10	Kebijakan Insentif PPh Final Ditanggung Pemerintah.....	29
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF		31
3.1	Data Umum	31
3.1.1	Profil Kantor HTC Training & Consulting	31
3.1.2	Visi, Misi dan Struktur HTC Training & Consulting	32
3.2	Data Khusus.....	34
3.2.1	Siklus Akuntansi Pada CV MMM	34
3.2.2	Proses Penyusunan Laporan Keuangan CV MMM.....	35
3.2.3	Laporan Keuangan CV MMM	41
3.2.4	Perhitungan Pajak Penghasilan Final Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018	44
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		48
4.1	Kesimpulan.....	48
4.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN		52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Lokasi HTC Training & Consulting.....	6
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi HTC Training & Consulting.....	33
Gambar 3. 2 Neraca Saldo Awal Periode CV MMM 2021.....	35
Gambar 3. 3 Contoh Jurnal Umum CV MMM 2021.....	36
Gambar 3. 4 Contoh Buku Besar CV MMM 2021.....	37
Gambar 3. 5 Neraca Saldo CV MMM 2021.....	37
Gambar 3. 6 Jurnal Penyesuaian CV MMM 2021.....	39
Gambar 3. 7 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian CV MMM 2021.....	40
Gambar 3. 8 Laporan Laba(rugi) CV MMM 2021.....	43
Gambar 3. 9 Laporan Keuangan CV MMM.....	43
Gambar 3. 10 Daftar Jumlah Penghasilan Bruto dan Pembayaran PPh Final CV MMM 2021.....	46
Gambar 3. 11 Bukti Penerimaan Surat PPh Final Ditanggung Pemerintah.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal Umum	53
Lampiran 2 Buku Besar	61
Lampiran 3 Laporan Laba(Rugi) Masa Januari	66
Lampiran 4 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode Januari	67
Lampiran 5 Laporan Laba(Rugi) Masa Februari	68
Lampiran 6 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode Februari	69
Lampiran 7 Laporan Laba(Rugi) Masa Maret	70
Lampiran 8 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode Maret	71
Lampiran 9 Laporan Laba(Rugi) Masa April	72
Lampiran 10 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode April	73
Lampiran 11 Laporan Laba(Rugi) Masa Mei	74
Lampiran 12 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode Mei	75
Lampiran 13 Laporan Laba(Rugi) Masa Juni	76
Lampiran 14 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode Juni	77
Lampiran 15 Laporan Laba(Rugi) Masa Juli	78
Lampiran 16 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa Juli	79
Lampiran 17 Laporan Laba(Rugi) Masa Agustus	80
Lampiran 18 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa Agustus	81
Lampiran 19 Laporan Laba(Rugi) Masa September	82
Lampiran 20 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa September	83

Lampiran 21 Laporan Laba(Rugi) Masa Oktober.....	84
Lampiran 22 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa Oktober	85
Lampiran 23 Laporan Laba(Rugi) Masa November	86
Lampiran 24 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa November.....	87
Lampiran 25 Laporan Laba(Rugi) Masa Desember.....	88
Lampiran 26 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa Desember	89
Lampiran 27 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data.....	90



ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sebuah alat yang digunakan untuk komunikasi antara data keuangan atau kegiatan perusahaan dengan pihak yang mempunyai kepentingan. Setiap perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk menjalankan bisnisnya, begitu juga UMKM. UMKM membutuhkan laporan keuangan salah satunya untuk mengambil keputusan dan juga untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Pada tahun 2020, pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan yaitu kebijakan insentif PPh Final yang ditanggung pemerintah. Tujuan dikeluarkannya kebijakan ini yaitu untuk menjaga kestabilan perekonomian Indonesia yang diakibatkan oleh Covid-19 dan untuk meringankan wajib pajak UMKM yang menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018.

Penulis menyusun laporan keuangan CV MMM . CV MMM merupakan klien dari HTC Training & Consulting. CV MMM merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang tekstil. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk menyusun laporan keuangan CV MMM berstandar SAK EMKM dan melakukan perhitungan PPh Final CV MMM 2021 yang ditanggung pemerintah berdasarkan kebijakan insentif PPh Final.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM, Pajak Penghasilan Final, Insentiif Pajak Penghasilan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Semakin meningkatnya industry di Indonesia mengakibatkan setiap perusahaan harus berkompetisi dan bersaing. Hal ini dilakukan setiap perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan bisnis yang dijalankannya. Namun, tidak hanya dunia industry saja yang mengalami peningkatan, disisi lain UMKM di Indonesia juga mengalami hal yang sama.

UMKM di Indonesia semakin meningkat jumlahnya, untuk saat ini UMKM merupakan salah satu kekuatan perekonomian yang dimiliki di Indonesia. Menurut data dari (Kementrian Koperasi, 2018-2019), pada tahun 2018 terdapat 64,2 juta dan tahun 2019 terdapat 65,5 juta pelaku UMKM di Indonesia atau 99,99% dari total pelaku usaha di Indonesia. Selain itu, tenaga kerja UMKM pada tahun 2018 dan 2019 sebanyak 117 dan 119,6 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja di dunia usaha. UMKM juga sangat berkontribusi terhadap Perekonomian Nasional di Indonesia atau PDB, hal ini dibuktikan pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 61.07% dan 60.51% UMKM berkontribusi terhadap Perekonomian Nasional. Dari data inilah membuktikan bahwa UMKM merupakan salah satu kekuatan pokok perekonomian di Indonesia.

Terbukti dari penjelasan di atas bahwa UMKM di Indonesia jumlahnya semakin meningkat dan dengan adanya UMKM merupakan hal yang sangat menguntungkan

untuk Indonesia. UMKM memiliki daya serap tenaga kerja nasional yang tinggi sehingga akan berdampak positif dalam menangani permasalahan-permasalahan di Indonesia yaitu seperti kemiskinan dan juga pengangguran.

Akan tetapi, UMKM di Indonesia sering sekali mengalami kendala dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis nya. UMKM di Indonesia menghadapi dan mengalami kendala disebabkan oleh tiga factor yaitu: pendidikan yang rendah, kurangnya dalam pemahaman teknologi informasi, dan kurangnya kemahiran dalam karakteristik laporan keuangan. (Muchid, 2015)

Selain itu, kendala UMKM juga dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang informasi akuntansi. Hal ini melemahkan pelaku UMKM dan mempersulit UMKM untuk mendapatkan dana dan kredit dari perbankan. Risiko yang tinggi dan sulitnya mencari data laporan keuangan pada UMKM merupakan salah satu factor utama mengapa perbankan sulit dalam memberikan kredit atau pembiayaan kepada UMKM.. (Mutiah, 2019)

Pada umumnya, saat menyusun sebuah laporan keuangan pelaku UMKM tidak memakai standar yang benar. Sebuah laporan keuangan UMKM biasanya menerapkan basis kas yang berasal dari mutasi kas. Padahal kenyataannya sebuah laporan keuangan berbasis kas tidak menggambarkan keadaan ekonomi sebenarnya. (Tatik, 2018).

Pelaku UMKM diharuskan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dasar dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Indonesia yaitu berbasis SAK EMKM.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana dibandingkan dengan SAK lainnya. Hal ini dikarenakan mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya yaitu menggunakan biaya historis, sehingga EMKM hanya mencatat asset dan liabilitas sebagai biaya perolehannya. Adanya laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi pelaku UMKM diinginkan bahwa SAK EMKM dapat mempermudah pada pelaku UMKM dalam menyusun laporannya. (IAI, 2018)

Pembuatan laporan keuangan oleh pelaku UMKM mempunyai beberapa tujuan yaitu diantaranya untuk mengetahui jumlah laba bersih yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada perusahaan merupakan sebuah alat untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Laporan keuangan digunakan untuk menghitung jumlah besaran pajak yang dibebankan dan dibayarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 dijelaskan bahwa pajak ialah iuran wajib kepada negara yang bersifat memaksa yang terutang oleh perseorangan atau badan tanpa imbalan langsung dan digunakan oleh negara untuk kemakmuran rakyat.

Salah satu jenis pajak yaitu pajak penghasilan (PPh). Pajak penghasilan (PPh) merupakan pajak yang dibebankan kepada subjek pajak akan penghasilan yang didapatkan dalam suatu tahun pajak. Pajak penghasilan (PPh) diklasifikasikan menjadi PPh final dan PPh tidak final. Jenis PPh Final yaitu PPh Pasal 15, PPh Pasal 4 ayat (2), dan PPh Final atas penghasilan bruto < 4.8 milyar dengan tarif 0,5%. (Resmi, 2019)

CV MMM adalah salah satu UMKM yang bergerak pada bidang tekstil. Setiap bulannya, CV MMM mempunyai penghasilan bruto < 4.8 milyar, Namun CV MMM belum memiliki sebuah laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM. CV MMM hanya mencatat bukti dari setiap transaksi yang terjadi termasuk dalam penerimaan dan pengeluaran kasnya.

CV MMM merupakan salah satu UMKM yang mempunyai penghasilan bruto < 4.8 milyar sehingga CV MMM mempunyai beban pajak final sebesar 0.5% dari total penghasilan bruto dari suatu tahun pajak.

Dari dasar pemikiran ini, maka CV MMM perlu memerlukan adanya laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM dan CV MMM perlu mengetahui berapa besar pajak final yang dibebankan oleh CV MMM salam suatu tahun pajaknya. Oleh karena itu, berdasarkan alasan yang sudah di jelaskan sebelumnya, penulis mengambil judul **“IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN PPH FINAL CV MMM 2021.**

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan penulisan diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan oleh HTC Training & Consulting berdasarkan dengan SAK EMKM.
2. Untuk mengetahui hasil perhitungan PPh Final CV MMM 2021.

1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan magang yang telah dijelaskan, target magang diantaranya yaitu:

1. Mampu menjelaskan proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh HTC Training & Consulting.
2. Mampu menjelaskan hasil perhitungan PPh Final CV MMM 2021.

1.4 Bidang Magang

Terkait bidang magang, penulis mengikuti arahan oleh pihak HTC Training & Consulting yaitu:

1. Menyusun Laporan Keuangan CV MMM 2021
2. Membuat dan mengisi SPT Laport Tahunan.

1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : HTC Training & Consulting

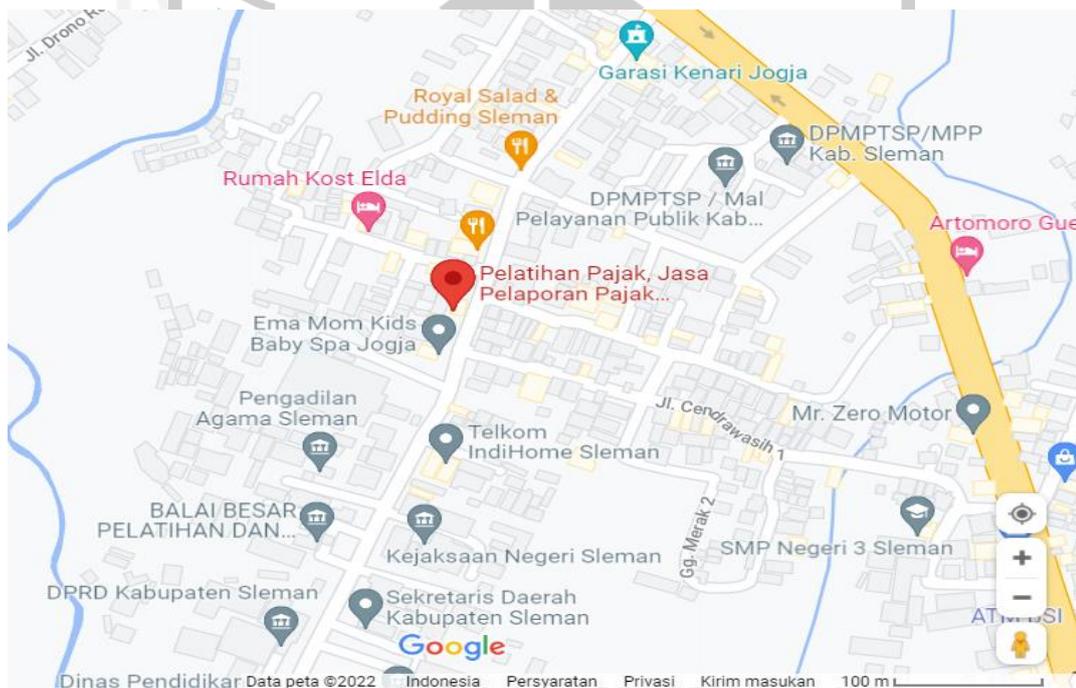
Alamat : Jl. Parasamya Ruko No. 13, Beran Lor, Tridadi, Sleman,

Yogyakarta

Kode Pos : 55511

Nomor Telepon : (0274) 2885536

Email : htctraining1984@gmail.com



Gambar 1.1 Peta Lokasi HTC Training & Consulting

Sumber : <https://www.google.com/maps/place/HTC+TRAINING>

1.6 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang di kantor HTC Training & Consulting yaitu tanggal 2 Februari hingga 2 Mei 2022. Aktivitas magang dilakukan selama 3 bulan. Jadwal magang di kantor HTC Training & Consulting sebagai berikut:

Hari Kerja : Senin – Sabtu

Jam Kerja : Senin – Jumat (08.00-16.00) dan Sabtu (08.00-12.00)



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjelaskan definisi UMKM yaitu sebagai berikut:

a. Pengertian Usaha Mikro

Usaha Mikro ialah usaha milik pribadi atau badan sesuai dengan kriteria seperti dijelaskan dalam undang-undang ini.

b. Pengertian Usaha Kecil

Usaha Kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri milik pribadi atau badan bukan merupakan cabang badan usaha yang sesuai dengan kriteria seperti dijelaskan dalam undang-undang ini.

c. Pengertian Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri milik pribadi atau badan bukan merupakan cabang badan usaha atau merupakan bagian dengan Usaha Kecil atau Usaha besar yang memiliki hasil penjualan tahunan seperti dijelaskan dalam undang-undang ini.

2.1.2 Tujuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dijelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

2.1.3 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pada Pasal 6 yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro

Perusahaan yang mempunyai kekayaan bersih paling besar Rp.50.000.000 (tidak tergolong tanah dan bangunan) atau mempunyai hasil penjualan maksimal Rp.300.000.000 per tahun.

2. Kriteria Usaha Kecil

Perusahaan yang mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 dan maksimal Rp. 500.000.000 (tidak tergolong tanah dan bangunan) atau mempunyai hasil penjualan diantara Rp. 300.000.000 sampai Rp. 2.500.000.000 pertahun.

3. Kriteria Usaha Menengah

Perusahaan yang mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 sampai Rp 10.000.000.000 (tidak tergolong tanah dan bangunan) atau mempunyai hasil penjualan diantara Rp 2.500.000.000 sampai Rp 50.000.000.000 per tahun.

2.2 Akuntansi

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut (Kieso, et al., 2016) definisi dari akuntansi adalah suatu peristiwa ekonomi yang diberikan kepada pihak berkepentingan setelah melaksanakan tiga hal kegiatan dasar. Kegiatan dasar ini berupa mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasi.

Pihak-pihak yang berkepentingan yang dimaksud disini yaitu pihak yang menggunakan akuntansi sebagai dasar dan acuan dalam mengambil suatu keputusan. Di bawah ini merupakan pihak-pihak yang berkepentingan dengan adanya informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Manajer

Seorang manajer sangat membutuhkan adanya informasi akuntansi dikarenakan manajer membutuhkan akuntansi untuk menyusun perencanaan perusahaan. Selain itu perlunya informasi akuntansi untuk seorang manajer yaitu untuk melakukan Tindakan koreksi yang diperlukan dan juga untuk mengevaluasi kinerja dari perusahaan.

2. Investor

Selain manajer, seorang investor juga sangat memerlukan adanya informasi akuntansi karena para investor dalam menganalisis perkembangan perusahaan harus memerlukan data dan informasi akuntansi dari suatu perusahaan tersebut.

3. Kreditur

Kreditur sangat memerlukan adanya informasi akuntansi dari suatu perusahaan dikarenakan kreditur sangat berkepentingan dalam pemberian kredit kepada calon nasabahnya. Kriteria nasabah yang dipilih kreditur yaitu nasabah yang mampu dalam mengembalikan besarnya pinjaman dan juga bunga dalam waktu yang tepat.

4. Instansi Pemerintah

Instansi pemerintah sangat memerlukan adanya informasi akuntansi dari perusahaan yaitu karena dari informasi akuntansi yang ada di perusahaan itu maka pemerintah dapat menetapkan berapa besarnya pajak yang akan diterima dan dibayarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

2.2.2 Siklus Akuntansi

Langkah-langkah siklus akuntansi menurut (Warren, et al., 2018) yaitu :

1. Melakukan analisis dan pencatatan transaksi ke jurnal

Langkah ini dilakukan dengan menerapkan system akuntansi berupa jurnal yang berpasangan. Langkah-langkah dalam menganalisis dan menjurnal transaksi yaitu:

- a. Membaca penjelasan transaksi dengan teliti dan hati-hati. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah transaksi itu mempengaruhi akun-akun seperti aset, ekuitas pemilik, liabilitas, beban, prive, pendapatan,
- b. Menentukan naik atau turunnya saldo akun dalam tiap-tiap akun.

- c. Menentukan pencatatan debit atau kredit tiap-tiap akun.
- d. Mencatat transaksi dengan menerapkan ayat jurnal.

2. Melakukan Pemindahan Transaksi ke Buku Besar

Setelah mencatat semua transaksi ke dalam jurnal, langkah selanjutnya yaitu memindahkan transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal ke dalam buku besar. Setiap debit dan kreditnya jurnal diposting ke dalam buku besar.

3. Mempersiapkan Neraca Saldo yang Belum Disesuaikan

Langkah ketiga ini bertujuan untuk memastikan ada atau tidaknya kesalahan dalam melakukan posting debit dan kredit pada langkah sebelumnya.

4. Menyiapkan dan Menganalisis Data Penyesuaian

Pada langkah keempat ini, akun-akun harus dimutakhirkan. Terdapat empat jenis akun yang umumnya membutuhkan adanya penyesuaian diantaranya yaitu akun beban dibayar di muka.

5. Menyiapkan Kertas Kerja Akhir Periode (Optional)

Pada langkah kelima ini sifatnya optional dikarenakan kertas kerja akhir periode ini tidak diperlukan, akan tetapi kertas kerja akhir periode juga bisa berguna salah satunya yaitu untuk menentukan alur akuntansi dari neraca saldo yang belum disesuaikan ke neraca saldo yang disesuaikan.

6. Melakukan Pembuatan Ayat Jurnal Penyesuaian dan Memindahkan ke Buku Besar

Pada langkah keenam ini, ayat-ayat pada jurnal penyesuaian itu akan mempengaruhi akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi dan juga laporan posisi keuangan.

7. Neraca Saldo yang Disesuaikan

Setelah ayat jurnal penyesuaian sudah dibuat pada langkah sebelumnya, maka selanjutnya membuat neraca saldo yang disesuaikan. Neraca saldo yang disesuaikan mempunyai tujuan yaitu untuk memeriksa adanya kesaamaan antara jumlah saldo debit dan kredit.

8. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil yang terpenting dari siklus akuntansi. Beberapa yang perlu disiapkan terlebih dahulu yaitu diantaranya laporan laba rugi, diikuti laporan ekuitas pemilik, lalu laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi menunjukkan hasil adanya laba neto atau rugi neto yang dimana disajikan dalam sebuah laporan ekuitas pemilik. Laporan posisi keuangan melaporkan adanya saldo akhir modal pemilik.

9. Pembuatan Ayat Jurnal Penutup dan Memindahkan ke Buku Besar

Pada akhir periode akuntansi dibuat sejumlah empat akun ayat jurnal penutup diantaranya yaitu prive pemilik itu dikreditkan sedangkan modal pemilik di debitkan, pembuatan ayat jurnal penutup ini bertujuan agar akun-akun dapat digunakan lagi pada periode selanjutnya.

10. Menyiapkan Neraca Saldo Setelah Penutupan

Langkah kesepuluh ini merupakan langkah terakhir dalam siklus akuntansi. Langkah terakhir ini tentu saja memiliki tujuan yaitu untuk memastikan bahwa buku besar sudah sesuai pada awal periode berikutnya. Pada neraca saldo setelah penutupan ini semua akun dan saldonya harus sesuai dengan akun dan saldo dari laporan posisi keuangan pada akhir periode.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah sebuah alat yang digunakan untuk komunikasi antara data keuangan atau kegiatan perusahaan dengan pihak yang mempunyai kepentingan. (Shanjaya & Marlius, 2017).

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan khusus laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, hasil dari usaha dan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan juga mempunyai manfaat yang besar dalam sebuah pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. (Hery, 2012)

2.3.3 Komponen Laporan Keuangan

Menurut (Warren, et al., 2018) sebuah perusahaan dapat mencapai tujuan laporan keuangan yang sudah dijelaskan di atas diharuskan mempunyai komponen laporan keuangan yang terdiri atas:

1. Laporan Laba Rugi

Pendapatan dan beban untuk suatu periode disajikan dalam laporan laba rugi. Selain itu di dalam laporan laba rugi juga menyajikan selisih antara pendapatan terhadap beban. Jika suatu perusahaan mendapatkan pendapatan lebih besar dari pada bebannya, maka selisih pendapatan dan beban itu disebut dengan laba netto namun jika beban lebih besar dari pendapatan maka disebut dengan rugi netto.

2. Laporan Ekuitas Pemilik

Penyajian di dalam laporan ekuitas pemilik berbeda dengan laporan laba rugi. Laporan ekuitas pemilik menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik. Setelah perusahaan membuat laporan laba rugi, selanjutnya perusahaan membuat laporan ekuitas pemilik.

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan pada perusahaan dibuat setelah laporan laba rugi dan laporan ekuitas pemilik. Laporan posisi keuangan terdiri atas asset, liabilitas, dan ekuitas pemilik. Ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan pada laporan posisi keuangan.

4. Laporan Arus Kas

Komponen terakhir dalam laporan keuangan adalah laporan arus kas. Di dalam laporan arus kas terdiri atas tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

2.4 SAK EMKM

Dalam rangka membantu UMKM untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM ditujukan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha mikro, kecil, dan menengah ialah usaha tanpa pertanggungjawaban public yang signifikan, Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah diatur dalam Undang-Undang yang berlaku, sedikitnya selama 2 (dua) tahun berturut-turut.

SAK EMKM berlaku efektif yaitu sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang jauh lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi lainnya, hal ini dikarenakan tolak ukur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan biaya historis yang menjadi dasar pengukurannya. Sehingga EMKM ini cukup mencatat asset dan liabilitas saja sebagai biaya perolehannya. (SAK EMKM, 2016).

2.5 Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan sesuai SAK EMKM minimum mencakup:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Menurut penjelasan dari SAK EMKM tahun 2016, laporan posisi keuangan menyajikan informasi yaitu tentang asset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode.

Laporan posisi keuangan memuat akun-akun antara lain:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan

Klasifikasi dari persediaan yaitu:

- a. Perusahaan dapat mengakui adanya persediaan saat persediaan didapat sebanyak biaya perolehannya.
- b. Biaya perolehan persediaan terdiri atas biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya. Biaya ini menjadikan persediaan ke keadaan siap dipakai.

- c. Demi kemudahan, persediaan diukur menggunakan biaya standar atau metode eceran. Jika hasil mendekati biaya perolehan maka metode ini bisa dipakai.
 - d. Penentuan biaya perolehan persediaan, perusahaan dapat memilih antara menggunakan rumus biaya masuk-pertama keluar-pertama (MPKP) atau dengan rata-rata tertimbang.
 - e. Persediaan akan disajikan pada daftar kelompok asset dalam laporan posisi keuangan.
 - f. Jika perusahaan menjual persediaannya maka jumlah tercatat itu akan diakui dengan beban periode di mana pendapatan yang terkait diakui.
4. Aset tetap
- Kualifikasi dari asset tetap antara lain:
- a. Penyajian asset tetap dalam kelompok asset pada laporan posisi keuangan.
 - b. Perusahaan menggunakan asset tetap untuk dipakai lebih dari satu periode.
 - c. Asset tetap dicatat sesuai ketentuan hukum untuk perusahaan sebanyak biaya perolehannya.
 - d. Biaya perolehan asset tetap mencakup harga beli dan biaya yang dialokasikan sampai asset siap dipakai.
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas

SAK EMKM tidak menetapkan urutan tiap akun. Namun, suatu perusahaan tetap dapat menyajikan akun assetnya dalam urutan likuiditas dan akun liabilitas dalam urutan jatuh tempo.

Dibawah ini dijelaskan mengenai klasifikasi dari asset, liabilitas, dan ekuitas:

a. Klasifikasi Aset

Klasifikasi dari asset lancar yaitu jika:

1. Digunakan dalam siklus operasi normal entitas
2. Dimiliki untuk diperdagangkan
3. Direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
4. Berupa kas dan setara kas, kecuali jika penggunaannya dibatasi atau juga digunakan guna menyelesaikan kewajiban paling tidak 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Asset lainnya akan dikelompokkan dalam asset tidak lancar. Siklus operasi perusahaan akan dianggap selama 12 bulan jika penentuan siklus operasi perusahaan tidak jelas.

b. Klasifikasi liabilitas (kewajiban) jangka pendek

1. Diperkirakan akan selesai dalam jangka waktu siklus normal perusahaan
2. Dipunyai untuk diperdagangkan
3. Liabilitas selesai dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
4. Perusahaan tidak mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban, paling tidak 12 bulan setelah akhir periode

Perusahaan mengelompokkan kewajiban lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.

c. **Klasifikasi ekuitas**

Klasifikasi ekuitas menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dalam SAK EMKM yaitu:

1. Modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas dan setara kas atau juga asset non kas yang sudah diakui undang-undang.
2. Untuk perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT), ekuitas perusahaan diakui sesuai undang-undang yang berlaku untuk badan usaha tersebut.
3. Untuk perusahaan yang bukan berbentuk Perseroan Terbatas, ekuitas perusahaan diakui sesuai undang-undang yang berlaku untuk badan usaha tersebut.
4. Penyajian modal saham, tambahan modal disetor, dan juga saldo laba rugi dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

2. Laporan laba rugi selama periode

Laporan laba rugi perusahaan terdiri atas akun-akun dibawah ini:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan perusahaan memuat:

1. Catatan atas laporan keuangan merupakan pernyataan jika penyusunan laporan keuangan perusahaan sudah sesuai berdasarkan SAK EMKM.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Memuat informasi tambahan dan rincian akun dan memaparkan adanya transaksi penting yang dapat bermanfaat untuk pengguna dalam memahami sebuah laporan keuangan.

2.6 Pajak

2.6.1 Pengertian Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 dijelaskan bahwa pajak ialah iuran wajib kepada negara yang bersifat memaksa yang terutang oleh perseorangan atau badan tanpa imbalan langsung dan digunakan oleh negara untuk kemakmuran rakyat.

Menurut (Resmi, 2019) menyimpulkan beberapa definisi pajak diantaranya yaitu:

1. Pajak dipungut dengan kekuatan Undang-Undang beserta aturan pelaksanaannya.
2. Pembayaran pajak tidak ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
3. Pajak dipungut oleh negara, baik pemerintah pusat atau pemerintah daerah.
4. Pajak diperuntukkan untuk pengeluaran pemerintah, jika pemakaiannya masih terdapat surplus maka akan digunakan untuk membiayai *public investment*.

2.6.2 Fungsi Pajak

Menurut (Resmi, 2019) terdapat dua fungsi pajak diantaranya yaitu:

1. Fungsi Budgetair (Sumber Keuangan Negara)

Pajak memiliki fungsi budgetair. Singkatnya, pajak adalah sumber pendapatan pemerintah yang digunakan untuk mendanai pengeluaran rutin dan pembangunan. Pemerintah berusaha menginvestasikan uang dengan jumlah banyak untuk kas negara. Cara itu dilakukan dengan menyempurnakan aturan setiap jenis pajak.

2. Fungsi Regularend (Pengatur)

Pajak memiliki fungsi regularend, yang artinya di dalam bidang social dan ekonomi pajak merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah. Selain itu, pajak juga digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu di luar bidang keuangan. Contoh pelaksanaan dan penerapan pajak sebagai pengatur diantaranya yaitu:

a. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)

Jika sebuah barang dikategorikan sebagai barang mewah maka akan dikenakan pajak ini. Semakin mahal dan mewah sebuah barang maka pajak yang dikenakan juga semakin mahal.

b. Tarif Pajak Progresif

Tarif pajak ini dikenakan atas penghasilan. Pengenaan tarif pajak ini dimaksudkan supaya pihak yang mendapatkan penghasilan yang tinggi akan memberikan sebuah kontribusi dalam hal membayar pajak yang

tinggi juga. Tujuan dilakukan tarif pajak ini tentu untuk pemerataan pendapatan.

c. Tarif 0% Pajak Ekspor

Tujuan diterapkannya tarif pajak 0% untuk ekspor yaitu agar para pengusaha terdorong untuk melakukan ekspor barang mereka ke pangsa dunia. Semakin luar pangsa pasar perusahaan maka akan memperbesar devisa negara.

d. Pajak Penghasilan atas Industry Tertentu

Jenis industry tertentu yang dikenakan dalam pajak penghasilan diantaranya yaitu industry semen, industry kertas, industry baja, dan sebagainya. Pengenaan pajak penghasilan ini dikarenakan industry ini dapat mengganggu lingkungan, oleh karena itu penekanan terhadap jenis industry ini diterapkan.

e. Pemberlakuan *tax holiday*

Pemberlakuan *tax holiday* ini tentu memiliki sebuah tujuan yaitu untuk menarik seorang investor agar menanamkan modalnya di Indonesia.

f. Pengenaan pajak tarif 1% pada usaha yang mempunyai peredaran bruto tertentu, hal ini dilakukan untuk penyederhanaan perhitungan pajak.

2.6.3 Jenis Pajak

Jenis pajak menurut (Resmi, 2019) yaitu dibagi tiga diantaranya berdasarkan golongan, sifat, dan Lembaga pemungutnya.

1. Berdasarkan golongan

Jenis pajak yang dikelompokan berdasarkan golongan yaitu:

a. Pajak Langsung

Wajib pajak menanggung pajak dan tidak bisa dibebankan ke pihak lainnya.

Contoh: Pajak Penghasilan (PPh)

b. Pajak Tidak Langsung

Pajak tidak langsung merupakan jenis pajak yang dapat dibebankan oleh pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat kegiatan yang dapat menyebabkan terutang pajak, misalnya yaitu terjadi kegiatan penyerahan barang atau jasa.

Contoh : Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

2. Menurut Sifat

Jenis pajak yang dikelompokkan menurut sifat diantaranya yaitu:

a. Pajak Subjektif

Pajak subjektif yaitu pajak yang pengenaannya memperhatikan keadaan dan keadaan subjek pajak.

Contoh: Pajak Penghasilan (PPh) untuk orang pribadi. PPh untuk orang pribadi ini memperhatikan keadaan subjek pajaknya yaitu terkait status perkawinannya, jumlah anak, dan berapa tanggungnya, yang kemudian akan ditentukan besarnya penghasilan tidak kena pajak.

b. Pajak Objektif

Pajak objektif tidak melihat keadaan wajib pajak. Jenis pajak ini hanya memperhatikan objeknya yang dimana objek itu menimbulkan kewajiban membayar pajak.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

3. Berdasarkan Lembaga Pemungut

Jenis pajak yang dikelompokkan berdasarkan lembaga pemungut diantaranya yaitu:

a. Pajak Negara (Pajak Pusat)

Pajak ini dipungut oleh pemerintah pusat. Pajak negara berlaku di seluruh Indonesia tanpa pengecualian.

b. Pajak Daerah

Pajak ini dipungut oleh pemerintah daerah. Penerapan pajak setiap daerah berbeda. Contoh: Pajak Kendaraan Bermotor di daerah Jakarta berbeda dengan Pajak Kendaraan Bermotor di Papua. Perbedaan jumlah pajak yang dipungut tergantung dari kondisi setiap daerah.

2.7 Pajak Penghasilan

Menurut (Resmi, 2019) pajak penghasilan merupakan pajak yang dikenakan kepada subjek pajak atas pendapatan atau penghasilannya dalam tahun pajak.

Terdapat 6 (enam) jenis-jenis pajak penghasilan diantaranya:

1. Pajak Penghasilan Pasal 21

Pajak penghasilan pasal 21 atau yang sering disebut PPh Pasal 21 ialah jenis pajak penghasilan ditujukan untuk wajib pajak orang pribadi dalam negeri yang penghasilannya berhubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan.

2. Pajak Penghasilan Pasal 22

Pajak penghasilan pasal 22 atau yang sering disebut PPh Pasal 22 adalah jenis pajak penghasilan yang pajaknya dipungut oleh bendaharawan pemerintah. Bendaharawan pemerintah ini baik pemerintah pusat atau pemerintah daerah. PPh Pasal 22 ini dibayarkan dalam tahun berjalan. Pembayaran PPh Pasal 22 ini dilakukan melalui pemungutan oleh pihak tertentu, yang selanjutnya pemotong akan menyetorkan dan melaporkan pajak yang sudah dipungut. Objek pajak PPh Pasal 22 ini misalnya yaitu impor barang dan penjualan hasil produksi dalam negeri yang dapat berupa bahan bakar minyak, gas, dan pelumas.

3. Pajak Penghasilan Pasal 23

Pajak penghasilan pasal 23 atau yang sering disebut PPh Pasal 23 adalah jenis pajak penghasilan yang pajaknya dipotong atas penghasilan atas pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh wajib pajak di dalam negeri. Wajib pajak di dalam PPh Pasal 23 itu bisa berupa orang pribadi, badan dan usaha tetap dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggara aktivitas usaha kecuali sudah dipotong di PPh Pasal 21.

4. Pajak Penghasilan Pasal 24

Pajak penghasilan pasal 24 adalah pajak yang dibayarkan atau terutang di luar negeri atas penghasilan atau pendapatan dari luar negeri yang diperoleh oleh wajib pajak dalam negeri.

5. Pajak Penghasilan Pasal 25

Pajak penghasilan pasal 25 yang biasa disingkat PPh Pasal 25 adalah PPh yang wajib dibayar sendiri oleh wajib pajak untuk tiap bulan dalam tahun

pajak. Tujuan dilakukannya pembayaran tiap bulan yaitu untuk dapat meringankan beban wajib pajak dalam membayar pajaknya.

6. Pajak Penghasilan Pasal 26

Pajak penghasilan pasal 26 atau disingkat PPh Pasal 26 merupakan pajak penghasilan yang pemotongannya itu berasal dari penghasilan di dalam negeri atau bersumber dari Indonesia atau didapatkan wajib pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap.

2.8 Pajak Penghasilan Final

Menurut (Resmi, 2019) pajak penghasilan (PPh) dikategorikan menjadi PPh bersifat final dan PPh bersifat tidak final. Jenis-jenis pajak final antara lain:

1. PPh atas penghasilan dari usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

PPh atas penghasilan dari usaha yang diperoleh wajib pajak dengan peredaran tertentu mempunyai tujuan yaitu untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak yang menerima penghasilan atau pendapatan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu. Ketentuan mengenai PPh ini yaitu tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.03/2018. Dalam ketentuan ini menyebutkan bahwa PPh bersifat final dengan peredaran bruto tertentu dikenakan tarif sebesar 0,5%.

2. PPh Pasal 15

PPh Pasal 15 merupakan bentuk pemungutan pajak kepada wajib pajak yang mempunyai jenis usaha seperti pelayaran, penerbangan internasional,

asuransi luar negeri, pengeboran minyak, gas, panas bumi, dagang asing, serta usaha atau investasi perusahaan yang berbentuk bangun-guna-serah (build, operate, and transfer).

3. PPh Pasal 4 ayat (2)

Jenis-jenis penghasilan yang dapat dikenakan PPh Pasal 4 ayat (2) antara lain:

- a. Bunga diskonto atau tabungan dalam negeri dan luar negeri, diskonto Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan jasa giro.
- b. Transaksi penjualan saham pendiri dan bukan pendiri
- c. Bunga/diskonto, obliges, surat berharga
- d. Hadiah undian
- e. Sewa tanah/bangunan
- f. Jasa konstruksi
- g. Dividen yang diterima wajib pajak
- h. Bunga simpanan dibayarkan koperasi kepada wajib pajak orang pribadi
- i. Wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

2.9 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menjalankan sebuah program yaitu ekstensifikasi dan interaksi. Program ekstensifikasi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diantaranya yaitu dengan menjalankan proses pemungutan pajak penghasilan final untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018. Tujuan dilakukannya program ini yaitu

untuk mempermudah pelaku UMKM dalam melaksanakan kewajiban pajaknya yang diantaranya untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya. Tarif yang dikenakan PPh final dengan peredaran bruto tertentu bagi UMKM yaitu sebesar 0,5 % dari peredaran brutonya setiap bulannya. Peredaran bruto tertentu yang dimaksudkan yaitu penghasilan yang diterima dari usaha wajib pajak yaitu kurang dari Rp4.800.000.000. (S, 2019)

Menurut (Poernomo, 2020) point-point penting dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 adalah

1. Tarif PPh Final 0,5% Bersifat Opsional

Penerapan PPh Final 0,5% untuk pelaku usaha yang belum bisa melakukan pembukuan akan dapat memberikan kemudahan bagi mereka dalam menjalankan kewajiban pajaknya. Hal ini disebabkan karena perhitungan pajak final tidak rumit hanya 0,5 % dari peredaran bruto usahanya. Akan tetapi terdapat konsekuensi yang akan ditanggung oleh wajib pajak yaitu mereka harus tetap membayar kewajiban pajaknya meskipun keadaan usahanya sedang mengalami kerugian.

2. Pengenaan Tarif PPh Final 0,5 % Punya Batas Waktu

Penetapan batas waktu dilakukan pemerintah untuk wajib pajak yaitu selama tujuh tahun untuk wajib pajak orang pribadi. Jika waktu yang ditetapkan selesai, maka wajib pajak akan memakai skema yang normal yang ditetapkan pada pasal 17 UU No 36 Tahun 2008.

3. Wajib Pajak Dikenai PPh Final yang penghasilannya <4,8 Miliar

Penghasilan yang dikenai PPh Final yaitu dibawah Rp4.800.000.000. Batasan ini dilakukan untuk merangkul umkm dalam system perpajakan dan menargetkan usaha UMKM sebagai target pajak.

4. Wajib pajak yang dapat memanfaatkan PPh final 0,5% yaitu wajib pajak orang pribadi yang penghasilan brutonya dibawah Rp 4,8 miliar.
5. Wajib pajak yang tidak dapat memanfaatkan PPh Final 0,5% yaitu wajib pajak orang pribadi dengan penghasilan berasal dari jasa berhubungan dengan pekerjaan bebas, wajib pajak orang pribadi dengan penghasilan berasal dari luar negeri yang pajaknya terutang atau telah terbayar di luar negeri, wajib pajak orang pribadi yang penghasilannya dikenakan PPh final dengan ketentuan Undang-Undang perpajakan tersendiri, dan wajib pajak orang pribadi dengan penghasilan yang dikecualikan sebagai objek pajak.
6. Apabila wajib pajak tidak mau dikenakan PPh Final 0,5% maka wajib pajak dapat mengajukan permohonan kepada Ditjen Pajak dan akan dikenakan PPh Pasal 17 UU Nomor 36 Tahun 2008. Akan tetapi, jika sudah memilih untuk dikenai PPh dengan skema yang normal maka wajib pajak tidak dapat memilih kembali untuk dikenai PPh Final dengan tarif 0,5%.

2.10 Kebijakan Insentif PPh Final Ditanggung Pemerintah

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan penyebaran wabah Covid-19. Penyebaran Covid-19 ini memberikan efek samping untuk perekonomian di Indonesia, termasuk sector UMKM. Oleh karena itu, guna menstabilkan perekonomian Indonesia maka pemerintah menerapkan sebuah kebijakan yaitu kebijakan insentif PPh final ditanggung pemerintah bagi umkm yang menerapkan

PPh Final dengan peredaran bruto tertentu atau Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Pajak ditanggung pemerintah adalah pajak terutang yang ditanggung oleh pemerintah dengan cara mengalokasikan anggaran dalam bentuk pemberian subsidi pajak. Pada struktur APBN, nilai DTP akan dicatat sebagai penerimaan perpajakan sekaligus dicatat sebagai pengeluaran berupa subsidi pajak dengan nilai yang sama sehingga anggaran akan tetap. (Rahmawati & Apriliasari, 2021)

2.10.1 Tujuan Kebijakan Insentif PPh Final PP 23 DTP

Kebijakan insentif PPh Final yang ditanggung pemerintah memiliki sebuah tujuan yaitu untuk menstabilkan perekonomian Indonesia yang diakibatkan oleh Covid-19 dan untuk memberikan keringanan kepada Wajib Pajak UMKM yang menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. (Rahmawati & Apriliasari, 2021)

2.10.2 Prosedur menyampaikan laporan realisasi PPh Final DTP

UMKM yang memanfaatkan fasilitas PPh Final DTP berkewajiban menyampaikan realisasi PPh Final DTP sesuai ketentuan yang berlaku. Langkah-langkah dalam melakukan penyampaian laporan realisasi PPh Final DTP antara lain:

1. Login pada www.pajak.go.id
2. Memilih dan mengeklik fitur Layanan eReporting Insentif Covid -19
3. Pada pilihan jenis pelaporan, pilih PPh Final DTP lalu isikan kode keamanan dan submit
4. Isikan masa pajak yang akan dilaporkan
5. Mendownload format realisasi PPh DTP
6. Membuka file dan mengisi formulir tersebut

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Profil Kantor HTC Training & Consulting

HTC Training & Consulting (HTC) merupakan perusahaan yang terletak di Jalan Parasamya Nomor 13, Beran Lor, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan ini bergerak dibidang Jasa Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Akuntansi, Manajemen, Hukum, Pajak, Perbankan, jasa pembukuan dan jasa konsultasi yang berada di Yogyakarta. Layanan HTC Training & Consulting berupa training dan konsultasi. HTC Training & Consulting menginginkan wajib pajak bisa melakukan hak dan kewajiban pajaknya dengan mandiri. Dunia usaha dan peraturan perpajakan semakin berkembang membuat Wajib Pajak tetap mengupdate peraturan perpajakan supaya tidak terjatuh pada kesalahan. Kesalahan itu berpengaruh terhadap sanksi dan denda pajak sebesar 2%, 50%, 100%, 150%, 200% hingga 400%. Tentu saja, besarnya sanksi itu membuat kewajiban perusahaan kesulitan. Agar tidak terkena sanksi itu, wajib pajak diharuskan bisa melakukan hak dan kewajiban berdasarkan peraturan yang ditetapkan.

3.1.2 Visi, Misi dan Struktur HTC Training & Consulting

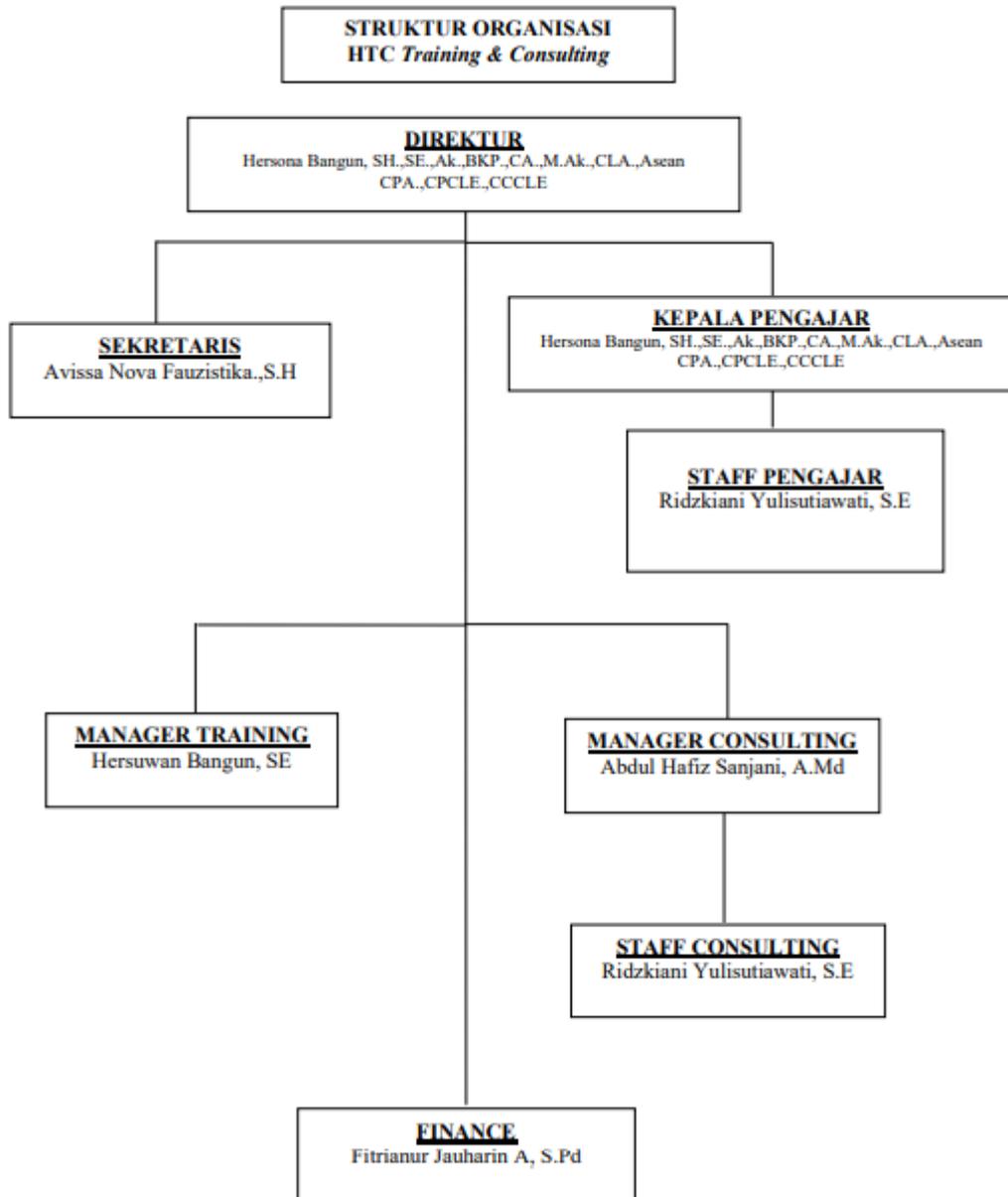
a. Visi

Menjadi perusahaan di bidang jasa pendidikan, pengembangan dan pelatihan akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan yang terbesar dan terpercaya.

b. Misi

1. Menjadikan perusahaan mandiri dalam mengambil keputusan ekonomi melalui laporan keuangan sesuai standar yang berlaku di Indonesia.
2. Mewujudkan kemandirian dalam menjalankan hak dan kewajiban antara perusahaan dan pemerintah.
3. Membantu menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan pajak di dalam masyarakat.
4. Melakukan pendidikan, pengembangan dan pelatihan bagi calon profesional muda yang memiliki kompetensi praktik di bidang akuntansi, manajemen, perpajakan dan perbankan.
5. Menjadikan HTC sebagai *tax agent* di bidang perpajakan melalui pembinaan berkelanjutan terhadap Wajib Pajak.

c. Struktur Organisasi HTC Training & Consulting



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi HTC Training & Consulting

3.2 Data Khusus

CV MMM adalah perusahaan yang bergerak pada bidang tekstil. Perusahaan yang bergerak pada bidang tekstil ini terletak di Semarang. Berdasarkan data yang sudah didapatkan, CV MMM mulai bekerja sama dengan HTC Training & Consulting yaitu pada bulan Juli Tahun 2019. Perusahaan ini dipimpin oleh satu direktur dan satu komisaris. HTC Training & Consulting membantu proses menyusun laporan keuangannya dan menghitung besarnya pajak yang dibebankan oleh CV MMM. Selama penyusunan laporan keuangan CV MMM, penulis menyimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan CV MMM telah disusun berdasarkan SAK EMKM.

Adapun siklus-siklus akuntansi yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan CV MMM antara lain sebagai berikut:

3.2.1 Siklus Akuntansi Pada CV MMM

a. Neraca Saldo Awal

Siklus akuntansi yang pertama yaitu perusahaan memerlukan data neraca saldo awal periode yang dimiliki oleh perusahaan. Data neraca saldo awal CV MMM dapat dilihat dibawah ini:

Neraca Saldo Awal

CV MMM			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 1 JANUARI 2021			
Aset Lancar			Liabilitas
Kas	393.172.214	Hutang Usaha	282.543.443
Bank	260.191.284	Hutang Pajak	10.000
Piutang Dagang	2.073.551	Hutang PPN	-
Piutang Lainnya	51.193.207	Hutang PPh 21	-
Persediaan Barang Dagang	163.838.125	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	-
Pajak Dibayar Dimuka	6.732.425	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	1.196.139
Beban Dibayar Dimuka	24.380.698		
Sewa Dibayar Dimuka	-	Hutang Bank	-
Beban Asuransi Dibayar Dimuka	3.164.115	Hutang Lainnya	100.000.000
Jumlah Aset Lancar	904.745.618	Jumlah Liabilitas	383.749.582
Aset Tetap			Ekuitas
Gedung	-	Modal	225.000.000
Inventaris Kantor	10.703.600	Tambahan Setoran Modal	-
Kendaraan	4.400.000	Laba Ditahan	147.772.537
Aset Lainnya	-	Laba Periode Berjalan	830.965.274
Akumulasi Penyusutan	(7.361.825)	Prive	(675.000.000)
Jumlah Aset Tetap	7.741.775	Jumlah Ekuitas	528.737.811
TOTAL ASET	912.487.393	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	912.487.393

Gambar 3. 2 Neraca Saldo Awal Periode CV MMM 2021

3.2.2 Proses Penyusunan Laporan Keuangan CV MMM

Penyusunan laporan keuangan pada CV MMM menggunakan Microsoft Excel. Penggunaan Microsoft Excel ini bertujuan untuk mempermudah perhitungan dan jika ada kesalahan akan lebih mudah diketahui. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan oleh HTC Training & Consulting dalam menyusun laporan keuangan CV MMM antara lain:

a. Menganalisis dan mengidentifikasi transaksi

Proses ini dilakukan dengan cara mengelompokkan transaksi dimulai dari transaksi pembelian, penjualan, maupun pengeluaran kas. Tujuan dari

dilakukannya proses ini yaitu untuk memastikan kebenaran dari bukti transaksi yang telah diterima.

b. Pencatatan Transaksi ke Jurnal Umum

Proses selanjutnya yaitu melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum ini dilakukan sesuai dengan tanggal transaksi, kode akun, nama akun, keterangan transaksi, dan nominal transaksi sesuai debit dan kreditnya. Berikut ini adalah salah satu contoh transaksi yang dicatat di jurnal umum. Jurnal umum CV MMM secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 1.

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Nota/Faktur	k/Pelanggan/K	Debet	Kredit
01 Desember 2021	1010	Kas			6.205.750	
01 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			1.117.892	
01 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			12.171	
01 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			439.938	
01 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			125	
01 Desember 2021	4010	Penjualan				7.775.875

Gambar 3. 3 Contoh Jurnal Umum CV MMM 2021

c. Memposting ke Buku Besar

Proses selanjutnya yaitu memposting jurnal yang sudah dicatat sebelumnya ke dalam buku besar. Proses memposting ke buku besar dengan mengurutkan sesuai dengan nomor akun pada setiap transaksi. Berikut ini adalah salah satu contoh buku besar akun hutang usaha pada CV MMM. Buku besar CV MMM secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 2.

Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal	2010		209.024.737
02 Desember 2021	Hutang Usaha	2010		8.480.000
03 Desember 2021	Hutang Usaha	2010		4.230.000
07 Desember 2021	Hutang Usaha	2010	16.260.000	9.035.750
08 Desember 2021	Hutang Usaha	2010	6.440.000	
10 Desember 2021	Hutang Usaha	2010		10.560.250
16 Desember 2021	Hutang Usaha	2010		31.050.000
20 Desember 2021	Hutang Usaha	2010	57.453.250	12.900.000
27 Desember 2021	Hutang Usaha	2010		13.282.500
				218.409.987

Gambar 3. 4 Contoh Buku Besar CV MMM 2021

d. Membuat Neraca Saldo

Saldo akhir tiap-tiap akun di buku besar akan dipindahkan ke neraca saldo yang telah dibuat. Di dalam neraca saldo, jumlah debit dan kredit harus sama. Jika terdapat ketidaksamaan dalam debit dan kreditnya maka kita harus mengecek kembali akun-akun yang telah dipindahkan. Berikut ini merupakan neraca saldo CV MMM 2021.

Kode Akun	Nama Akun	SN	Neraca Saldo	
			Debet	Kredit
1010	Kas	D	392.744.064	-
1020	Bank CIMB Niaga	D	191.851.779	-
1030	Piutang Dagang	D	14.237.063	-
1031	Piutang Lainnya	D	51.193.207	-
1040	Persediaan Barang Dagang	D	163.838.125	-
1050	Pajak Dibayar Dimuka	D	6.732.425	-
1051	PPh 22	D	-	-
1052	PPh 23	D	-	-
1053	PPh 25	D	-	-
1054	PPN Masukan	D	-	-
1060	Beban Dibayar Dimuka	D	24.380.698	-
1061	Beban Sewa	D	-	-
1062	Beban Asuransi	D	3.164.115	-
1063	Beban Lainnya	D	-	-
1070	Gedung	D	-	-
1080	Inventaris Kantor	D	10.703.600	-
1090	Kendaraan	D	4.400.000	-

Gambar 3. 5 Neraca Saldo CV MMM 2021

1100	Aset Lainnya	D	-	-
1110	Akumulasi Penyusutan	K	-	7.361.825
2010	Hutang Usaha	K	-	218.409.987
2020	Hutang Pajak	K	-	10.000
2021	Hutang PPN	K	-	-
2022	Hutang PPh 21	K	-	-
2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	K	-	-
2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	K	-	1.195.633
2030	PPN Keluaran	K	-	-
2040	Hutang Bank	K	-	-
2050	Hutang Lainnya	K	-	101.128.019
3010	Modal	K	-	225.000.000
3020	Tambahan Setoran Modal	K	-	-
3030	Laba Ditahan	K	-	138.138.425
3040	Laba Periode Berjalan	K	-	400.736.651
3050	Prive	D	50.000.000	-
4010	Penjualan	K	-	166.034.825
4011	Potongan penjualan	D	12.716.763	-
4012	Retur Penjualan	D	-	-
4020	Pendapatan Lainnya	K	-	-
4021	Pendapatan Bunga	K	-	46.709
4022	Pendapatan Selisih kurs	K	-	-
4023	Pendapatan Dividen	K	-	-
4024	Pendapatan Lain-Lain	K	-	751.027
5000	Harga Pokok Penjualan	D	-	-
5010	Pembelian	D	89.538.500	-
5011	Potongan pembelian	K	-	-
5012	Retur Pembelian	K	-	-
5013	Beban angkut pembelian	D	234.500	-
6010	Beban Penjualan	D	43.094.190	-
6020	Beban Gaji	D	5.308.250	-
6030	Beban Tunjangan	D	632.500	-
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	D	-	-
6050	Beban Sewa	D	-	-
6060	Beban Perlengkapan	D	1.928.500	-
6070	Beban Pemeliharaan	D	1.000	-
6080	Beban Penyusutan	D	-	-
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sa	D	1.026.000	-
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	D	298.000	-
6110	Beban Pajak & Perijinan	D	10.000	-
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	D	50.000	-
6130	Beban ATK	D	30.000	-
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	D	515.000	-
6150	Beban Perjalanan Dinas	D	-	-
6160	Beban Konsumsi	D	-	-
6170	Beban Pos, Materai	D	-	-
6180	Beban Administrasi Bank	D	33.352	-
6190	Beban Transportasi, BBM	D	63.000	-
6200	Beban Pajak Penghasilan	D	-	-
6210	Beban Promosi	D	-	-
6220	Beban Entertainment	D	-	-
6230	Beban Bunga	D	-	-
6240	Beban Lain-Lain	D	-	-
			-	-
JUMLAH			982.536.250	982.536.250

e. Membuat Jurnal Penyesuaian

Proses selanjutnya yaitu membuat jurnal penyesuaian. Pada CV MMM dilakukan penyesuaian, terdapat akun-akun yang disesuaikan antara lain akun beban pajak penghasilan dan akun beban penyusutan. Berikut ini merupakan jurnal penyesuaian CV MMM 2021.

CV MMM				
JURNAL PENYESUAIAN				
Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
31 Desember 2021	6200	Beban Pajak Penghasilan	830.174	
	2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23		830.174
	6080	Beban Penyusutan	3.150.900	
	1110	Akumulasi Penyusutan		3.150.900
31 Desember 2021	5000	Harga Pokok Penjualan	1.162.471.334	
	5012	Retur Pembelian	17.750	
	1040	Persediaan Barang Dagang		163.838.125
	5010	Pembelian		995.723.459
	5013	Beban angkut pembelian		2.927.500
31 Desember 2021	1040	Persediaan Barang Dagang	300.111.530	
	5000	Harga Pokok Penjualan		300.111.530
31 Desember 2021	6010	Beban Penjualan	542.407,44	
	1020	Bank CIMB Niaga		542.407,44
31 Desember 2021	2040	Hutang Bank	830.174	
	4024	Pendapatan Lain-Lain	437.810	
	3030	Laba Ditahan		1.267.984

Gambar 3. 6 Jurnal Penyesuaian CV MMM 2021

f. Membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Apabila jurnal penyesuaian selesai di posting, maka dilakukan pemindahan nilai akhir tiap-tiap akun buku besar Berikut ini merupakan neraca saldo setelah penyesuaian CV MMM 2021.

Kode Akun	Nama Akun	SN	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	
			Debet	Kredit
1010	Kas	D	392.744.064	-
1020	Bank CIMB Niaga	D	191.309.372	-
1030	Piutang Dagang	D	14.237.063	-
1031	Piutang Lainnya	D	51.193.207	-
1040	Persediaan Barang Dagang	D	300.111.530	-
1050	Pajak Dibayar Dimuka	D	6.732.425	-
1051	PPh 22	D	-	-
1052	PPh 23	D	-	-
1053	PPh 25	D	-	-
1054	PPN Masukan	D	-	-
1060	Beban Dibayar Dimuka	D	24.380.698	-
1061	Beban Sewa	D	-	-
1062	Beban Asuransi	D	3.164.115	-
1063	Beban Lainnya	D	-	-
1070	Gedung	D	-	-
1080	Inventaris Kantor	D	10.703.600	-
1090	Kendaraan	D	4.400.000	-
1100	Aset Lainnya	D	-	-
1110	Akumulasi Penyusutan	K	-	10.512.725
2010	Hutang Usaha	K	-	218.409.987
2020	Hutang Pajak	K	-	10.000
2021	Hutang PPN	K	-	-
2022	Hutang PPh 21	K	-	-
2023	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	K	-	-
2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	K	-	2.025.807
2030	PPN Keluaran	K	-	-
2040	Hutang Bank	K	-	830.174
2050	Hutang Lainnya	K	-	101.128.019
3010	Modal	K	-	225.000.000
3020	Tambahan Setoran Modal	K	-	-
3030	Laba Ditahan	K	-	136.870.442
3040	Laba Periode Berjalan	K	-	400.736.651

Gambar 3. 7 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian CV MMM 2021

3050	Prive	D	50.000.000	-
4010	Penjualan	K	-	166.034.825
4011	Potongan penjualan	D	12.716.763	-
4012	Retur Penjualan	D	-	-
4020	Pendapatan Lainnya	K	-	-
4021	Pendapatan Bunga	K	-	46.709
4022	Pendapatan Selisih kurs	K	-	-
4023	Pendapatan Dividen	K	-	-
4024	Pendapatan Lain-Lain	K	-	313.218
5000	Harga Pokok Penjualan	D	862.359.804	-
5010	Pembelian	D	- 906.184.959	-
5011	Potongan pembelian	K	-	-
5012	Retur Pembelian	K	-	17.750
5013	Beban angkut pembelian	D	- 2.693.000	-
6010	Beban Penjualan	D	- 42.551.782	-
6020	Beban Gaji	D	5.308.250	-
6030	Beban Tunjangan	D	632.500	-
6040	Beban Pendidikan & Pelatihan	D	-	-
6050	Beban Sewa	D	-	-
6060	Beban Perlengkapan	D	1.928.500	-
6070	Beban Pemeliharaan	D	1.000	-
6080	Beban Penyusutan	D	3.150.900	-
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, S	D	1.026.000	-
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	D	298.000	-
6110	Beban Pajak & Perijinan	D	10.000	-
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	D	50.000	-
6130	Beban ATK	D	30.000	-
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	D	515.000	-
6150	Beban Perjalanan Dinas	D	-	-
6160	Beban Konsumsi	D	-	-
6170	Beban Pos, Materai	D	-	-
6180	Beban Administrasi Bank	D	33.352	-
6190	Beban Transportasi, BBM	D	63.000	-
6200	Beban Pajak Penghasilan	D	830.174	-
6210	Beban Promosi	D	-	-
6220	Beban Entertainment	D	-	-
6230	Beban Bunga	D	-	-
6240	Beban Lain-Lain	D	-	-
			-	-
JUMLAH			986.499.574	986.499.574

3.2.3 Laporan Keuangan CV MMM

Penyusunan laporan keuangan pada CV MMM telah disusun sesuai standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan CV MMM terdiri dari:

- a. Laporan Laba Rugi

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan pada CV MMM menyajikan akun-akun yang rill dalam kelompok asset, liabilitas dan ekuitas. Pada bagian asset disajikan 2 kelompok yaitu berdasarkan asset lancar dan asset tetap. Pada bagian liabilitas menyajikan liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek dan bagian ekuitas disajikan berupa modal, laba ditahan, laba periode berjalan dan prive. Laporan posisi keuangan CV MMM dapat dilihat dibawah ini:

Laporan Posisi Keuangan

CV MMM			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2021			
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	392.744.064	Hutang Usaha	218.409.987
Bank	191.309.372	Hutang Pajak	10.000
Piutang Dagang	14.237.063	Hutang PPN	-
Piutang Lainnya	51.193.207	Hutang PPh 21	-
Persediaan Barang Dagang	300.111.530	Hutang PPh Pasal 4 Ayat 2	-
Pajak Dibayar Dimuka	6.732.425	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	2.025.807
Beban Dibayar Dimuka	24.380.698	Hutang Bank	(830.174)
Sewa Dibayar Dimuka	-	Hutang Lainnya	101.128.019
Beban Asuransi Dibayar Dimuka	3.164.115	Jumlah Liabilitas	320.743.638
Jumlah Aset Lancar	983.872.472	Ekuitas	
Aset Tetap		Modal	225.000.000
Gedung	-	Tambahan Setoran Modal	-
Inventaris Kantor	10.703.600	Laba Ditahan	(136.870.442)
Kendaraan	4.400.000	Laba Periode Berjalan	629.590.151
Aset Lainnya	-	Prive	(50.000.000)
Akumulasi Penyusutan	(10.512.725)	Jumlah Ekuitas	667.719.710
Jumlah Aset Tetap	4.590.875	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	988.463.348
TOTAL ASET	988.463.347		
		Semarang, 31 Desember 2021	
		Direktur	
		Mr.XYZ	

Gambar 3. 9 Laporan Keuangan CV MMM 2021

c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

CALK memuat informasi tambahan yang tidak di cantumkan dalam neraca.

Catatan atas laporan keuangan (CALK) CV MMM dapat dilihat dibawah ini:

1. UMUM

CV MMM bertempat di Semarang, Jawa Tengah. Usaha ini bergerak dalam bidang usaha tekstil dan CV MMM dipimpin oleh satu direktur dan satu komisaris. Dibawah ini kebijakan akuntansi penting yang berlaku di CV MMM:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunannya yaitu dengan biaya historis dan asumsi dasar akrual. Penyusunan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah (Rp).

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan diakui disaat diterbitkannya tagihan atau disaat dilaksanakan pengiriman saat terjadinya transaksi.

d. Aset tetap

Asset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

e. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan menggunakan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

3.2.4 Perhitungan Pajak Penghasilan Final Sesuai Peraturan Pemerintah

Nomor 23 Tahun 2018

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 menjelaskan bahwa usaha yang mendapatkan penghasilan dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp4.800.000.000 dalam satu tahun pajak akan dibebankan tarif pajak penghasilan final yaitu sebesar 0,5 % dari penghasilan bruto.

Pada tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan kebijakan insentif PPh Final yang ditanggung oleh pemerintah. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga kestabilan perekonomian Indonesia yang diakibatkan oleh *Covid-19* dan kebijakan ini ditujukan untuk usaha yang menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Berdasarkan kebijakan itu, CV MMM dibebankan pajak penghasilan final sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 yang ditanggung oleh pemerintah atau DTP dan CV MMM dibebankan PPh Final sebesar 0,5% dari peredaran brutonya.

Berikut ini adalah laporan realisasi PPh Final CV MMM yang ditanggung pemerintah dalam masa satu tahun. Untuk rincian laporan realisasi PPh Final CV MMM setiap bulannya terdapat pada lampiran 7.

Perhitungan PPh Final CV MMM tahun 2021 yaitu:

Tarif PPh Final x Penjualan Bruto

$$0.5\% \times \text{Rp.1.753.213.816} = \text{Rp.8.766.069}$$

**Daftar Jumlah Penghasilan Bruto dan Pembayaran PPh Final berdasarkan PP 23 Tahun 2021
Per Masa Pajak Serta Dari Masing-Masing Tempat Usaha**

Nama : CV MMM
 N P W P : 01.234.567.8-531.000
 Alamat : Kota Semarang, Jawa Tengah

No	NPWP Tempat Usaha KPP Lokasi	Alamat	Peredaran Bruto	PPh Final 0,5% Dibayar
1	Januari	Kota Semarang, Jawa Tengah	230.729.308	1.153.647
2	Februari		118.825.263	594.126
3	Maret		143.698.874	718.494
4	April		188.547.088	942.735
5	Mei		125.530.638	627.653
6	Juni		133.828.948	669.145
7	Juli		21.045.563	105.228
8	Agustus		168.669.700	843.349
9	September		141.723.875	708.619
10	Oktober		164.374.375	821.872
11	Nopember		150.205.363	751.027
12	Desember		166.034.825	830.174
TOTAL			1.753.213.817	8.766.069

Semarang, 31 Desember 2021

Mr.XYZ

Gambar 3. 10 Daftar Jumlah Peredaran Bruto dan Pembayaran PPh Final CV MMM 2021

Berikut ini merupakan contoh bukti penerimaan surat CV MMM setelah melakukan Laporan Realisasi PPh Final yang ditanggung pemerintah:



BUKTI PENERIMAAN SURAT

Nomor: [REDACTED]
Tanggal: 10 Maret 2021

Nama : CV MMM
NPWP : 12.345.678.9-531.000
Tahun Pajak : 2021
Masa Pajak : 02/02
Jenis Pelaporan : Laporan Realisasi PPh Final DTP
Pembetulan Ke- : 00

Terima kasih telah menyampaikan laporan realisasi insentif pajak COVID19



Gambar 3. 11 Bukti Penerimaan Surat PPh Final Ditanggung Pemerintah

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas maka kesimpulan yang diambil yaitu:

1. Proses penyusunan laporan keuangan pada CV MMM melalui jasa HTC Training & Consulting sudah sesuai standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Proses penyusunan laporan keuangan pada CV MMM diawali dengan menganalisis dan mengidentifikasi transaksi, mencatat pada jurnal umum, memposting ke buku besar lalu pembuatan neraca lajur. Hasil dari proses penyusunan laporan keuangan yaitu berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selama tahun 2021, CV MMM memperoleh laba sebelum pajak penghasilan yaitu sebesar Rp638.455.964 dan pada laporan posisi keuangan total asset dan total liabilitas serta ekuitas memiliki jumlah yang sama yaitu sebesar Rp.988.463.347.
2. Perhitungan pajak penghasilan final yang dibebankan pada CV MMM telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. CV MMM merupakan perusahaan yang memperoleh peredaran bruto <Rp.4.800.000.000 sehingga CV MMM tergolong dalam UMKM dan dibebankan pajak sebesar 0,5 % dari peredaran brutonya.

4.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari kesimpulan diatas antara lain:

1. Pihak CV MMM sebaiknya memberikan data transaksi yang lengkap. Data yang dimaksud yaitu meliputi data pembelian, penjualan, persediaan dan pelunasan. Salah satu factor yang menghambat proses penyusunan laporan keuangan yaitu kurangnya data yang berpengaruh dalam proses pembuatan laporan keuangan.
2. Pihak CV MMM sebaiknya meneliti kembali data transaksi yang telah direkap. Hal ini akan menyebabkan selisih antara mutasi debit dan kredit pada akun Bank di neraca lajur. Perbedaan selisih mutasi ini yaitu antara mutasi debit dan kredit akun bank pada versi jurnal dengan mutasi debit dan kredit versi rekening koran. Mutasi debit dan kredit versi jurnal diambil dari data omzet yang telah direkap oleh pihak CV MMM.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang No 36 th 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- H., 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- IAI, 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Indonesia: Grha Akuntan.
- Kementrian Koperasi, U. K. d. M., 2018-2019. *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan usaha Besar (UB)*. Jakarta.
- Kieso, Weygandt & Warfield, 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. s.l.:s.n.
- Muchid, A., 2015. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus Pada UD. Mebel Novel'l di Banyuwangi)*. Universitas Jember, p. 1.
- Mutiah, R. A., 2019. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM*. Universitas Pendidikan Ganesha, pp. 225-226.
- Poernomo, Y., 2020. *Kewajiban Bagi UMKM Untuk Menghitung Pajak Penghasilan Orang Pribadi Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018*. *Simposium Nasional Keuangan Negara*.
- Resmi, S., 2019. *Perpajakan Teori & Kasus*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- SAK EMKM, 2016.
- S, D. D., 2019. *Penerapan Pajak Penghasilan (PPh) Final terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan PP No 23 Tahun 2018 pada Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kecamatan KramatJati*. Universitas Indonesia.

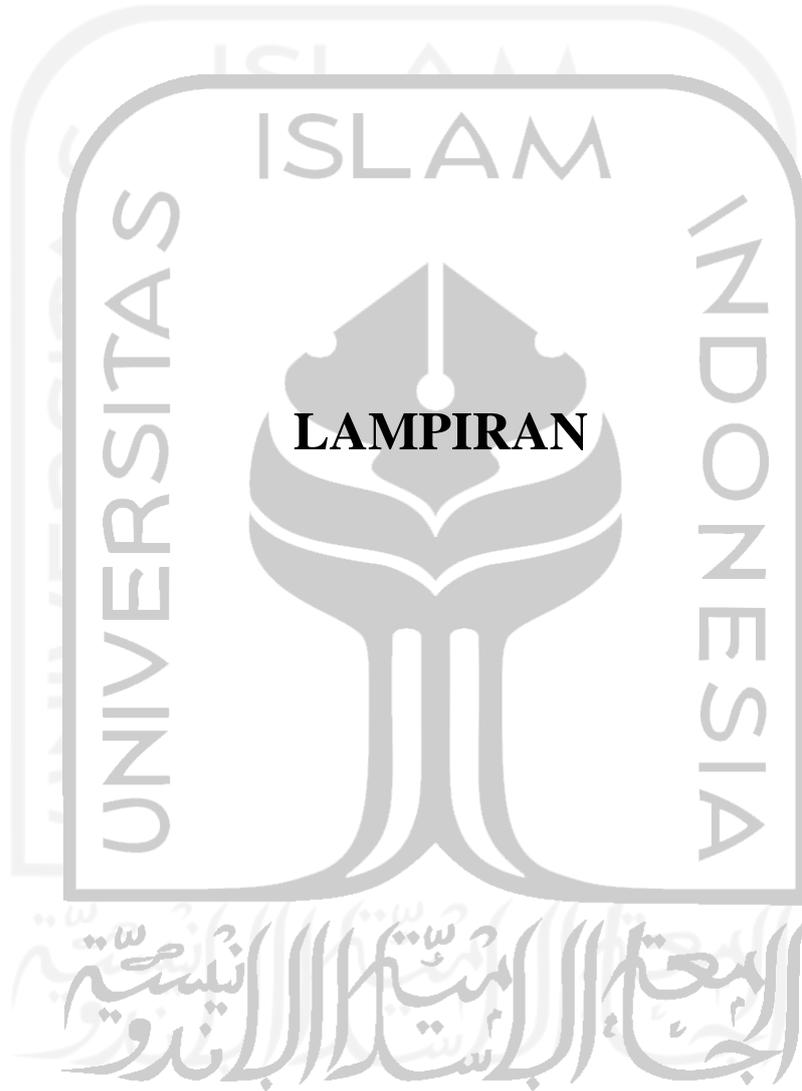
Shanjaya, A. R. & Marlius, D., 2017. Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada PT. BPR Batang Kapas. *Akademi keuangan dan Perbankan Padang*, p. 5.

T., 2018. Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Jurnal Relasi*,. Vol. XIV, p. 2.

Warren, C. S. et al., 2018. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Rahmawati, E. & Apriliasari, V., 2021. INSENTIF PPH FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH SELAMA PANDEMI COVID-19 BAGI UMKM YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO TERTENTU. *JURNAL PAJAK DAN KEUANGAN NEGARA*





Lampiran 1 Jurnal Umum

Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Nota/Faktur	k/Pelanggan/Ket	Debet	Kredit
01 Desember 2021	1010	Kas			6.205.750	
01 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			1.117.892	
01 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			12.171	
01 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			439.938	
01 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			125	
01 Desember 2021	4010	Penjualan				7.775.875
02 Desember 2021	1010	Kas			998.550	
02 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			144.788	
02 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			1.463	
02 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			48.563	
02 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			75	
02 Desember 2021	4010	Penjualan				1.193.438
03 Desember 2021	1010	Kas			1.493.800	
03 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			2.299.708	
03 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			23.230	
03 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			112.000	
03 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			75	
03 Desember 2021	4010	Penjualan				3.928.813
04 Desember 2021	1010	Kas			6.851.200	
04 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			3.022.717	
04 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			30.533	
04 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			700.763	
04 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			263	
04 Desember 2021	4010	Penjualan				10.605.475
05 Desember 2021	1010	Kas			6.363.350	
05 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			1.419.360	
05 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			12.515	
05 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			322.088	
05 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			375	
05 Desember 2021	4010	Penjualan				8.117.688
06 Desember 2021	1010	Kas			4.031.350	
06 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			804.685	
06 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			8.128	
06 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			404.688	
06 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			150	
06 Desember 2021	4010	Penjualan				5.249.000
07 Desember 2021	1010	Kas			1.643.750	
07 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			1.744.380	
07 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			17.620	
07 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			92.813	
07 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			88	
07 Desember 2021	4010	Penjualan				3.498.650
08 Desember 2021	1010	Kas			4.933.800	
08 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			1.244.059	
08 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			12.567	
08 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			216.563	
08 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			138	
08 Desember 2021	4010	Penjualan				6.407.125

09 Desember 2021	1010	Kas			1.106.850	
09 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			799.979	
09 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			8.834	
09 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			96.500	
09 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			150	
09 Desember 2021	4010	Penjualan				2.012.313
10 Desember 2021	1010	Kas			1.464.250	
10 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			-	
10 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			117.000	
10 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			-	
10 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			26.000	
10 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			125	
10 Desember 2021	4010	Penjualan				1.607.375
11 Desember 2021	1010	Kas			3.903.800	
11 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			793.789	
11 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			6.087	
11 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			248.675	
11 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			75	
11 Desember 2021	4010	Penjualan				4.952.425
12 Desember 2021	1010	Kas			8.595.500	
12 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			2.148.246	
12 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			20.879	
12 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			832.013	
12 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			95.975	
12 Desember 2021	4010	Penjualan				11.692.613
13 Desember 2021	1010	Kas			2.257.950	
13 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			-	
13 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			-	
13 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			152.663	
13 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			138	
13 Desember 2021	4010	Penjualan				2.410.750
14 Desember 2021	1010	Kas			3.790.950	
14 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			380.284	
14 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			3.842	
14 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			365.750	
14 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			288	
14 Desember 2021	4010	Penjualan				4.541.113
15 Desember 2021	1010	Kas			2.835.350	
15 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			-	
15 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			-	
15 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			101.625	
15 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			150	
15 Desember 2021	4010	Penjualan				2.937.125
16 Desember 2021	1010	Kas			1.487.300	
16 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			969.520	
16 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			9.793	
16 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			223.313	
16 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			75	
16 Desember 2021	4010	Penjualan				2.690.000

17 Desember 2021	1010	Kas			989.400	
17 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			872.165	
17 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			14.335	
17 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			135.000	
17 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			97.363	
17 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			225	
17 Desember 2021	4010	Penjualan				2.108.488
18 Desember 2021	1010	Kas			2.748.150	
18 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			2.667.431	
18 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			26.944	
18 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			531.263	
18 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			225	
18 Desember 2021	4010	Penjualan				5.974.013
19 Desember 2021	1010	Kas			4.522.950	
19 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			1.041.493	
19 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			4.758	
19 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			444.663	
19 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			379.000	
19 Desember 2021	4010	Penjualan				6.392.863
20 Desember 2021	1010	Kas			4.536.900	
20 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			468.777	
20 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			4.736	
20 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			382.550	
20 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			1.413	
20 Desember 2021	4010	Penjualan				5.394.375
21 Desember 2021	1010	Kas			2.080.300	
21 Desember 2021	1020	Piutang Dagang			412.916	
21 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			4.172	
21 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			248.600	
21 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			2.075	
21 Desember 2021	4010	Penjualan				2.748.063
22 Desember 2021	1010	Kas			2.353.450	
22 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			396.495	
22 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			4.005	
22 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			232.513	
22 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			163	
22 Desember 2021	4010	Penjualan				2.986.625
23 Desember 2021	1010	Kas			1.017.300	
23 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			1.760.890	
23 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			8.611	
23 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			281.875	
23 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			75	
23 Desember 2021	4010	Penjualan				3.068.750
24 Desember 2021	1010	Kas			6.033.600	
24 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			188.966	
24 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			181.250	
24 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			1.909	
24 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			292.038	
24 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			113	
24 Desember 2021	4010	Penjualan				6.697.875
25 Desember 2021	1010	Kas			3.325.450	
25 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			1.517.116	
25 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			9.285	
25 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			501.113	
25 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			163	
25 Desember 2021	4010	Penjualan				5.353.125

26 Desember 2021	1010	Kas			7.171.250	
26 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			8.451.680	
26 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			56.958	
26 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			1.019.263	
26 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			350	
26 Desember 2021	4010	Penjualan				16.699.500
27 Desember 2021	1010	Kas			4.067.700	
27 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			1.079.105	
27 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			14.958	
27 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			532.500	
27 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			113	
27 Desember 2021	4010	Penjualan				5.694.375
28 Desember 2021	1010	Kas			3.940.400	
28 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			636.867	
28 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			6.433	
28 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			494.388	
28 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			163	
28 Desember 2021	4010	Penjualan				5.078.250
29 Desember 2021	1010	Kas			4.109.900	
29 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			2.023.498	
29 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			20.440	
29 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			349.013	
29 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			1.456.775	
29 Desember 2021	4010	Penjualan				7.959.625
30 Desember 2021	1010	Kas			4.408.750	
30 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			617.463	
30 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			6.237	
30 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			524.113	
30 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			188	
30 Desember 2021	4010	Penjualan				5.556.750
31 Desember 2021	1010	Kas			2.799.550	
31 Desember 2021	1030	Piutang Dagang			1.436.189	
31 Desember 2021	6010	Beban Penjualan			4.374	
31 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			462.113	
31 Desember 2021	4011	Potongan penjualan			150	
31 Desember 2021	4010	Penjualan				4.702.375
					166.034.825	166.034.825
01 Desember 2021	6190	Beban Transportasi, BBM			7.650	
01 Desember 2021	1010	Kas				7.650
02 Desember 2021	5013	Beban angkut pembelian			2.000	
02 Desember 2021	6190	Beban Transportasi, BBM			7.650	
02 Desember 2021	1010	Kas				9.650
03 Desember 2021	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			20.000	
03 Desember 2021	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan			208.750	
03 Desember 2021	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan			12.950	
03 Desember 2021	1010	Kas				241.700
04 Desember 2021	6130	Beban ATK			30.000	
04 Desember 2021	1010	Kas				30.000
05 Desember 2021	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan			774.300	
05 Desember 2021	1010	Kas				774.300
06 Desember 2021	6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan			30.000	
06 Desember 2021	5013	Beban angkut pembelian			35.250	
06 Desember 2021	1010	Kas				65.250
07 Desember 2021	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			65.000	
07 Desember 2021	6120	Beban Sosial dan Lingkungan			50.000	
07 Desember 2021	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga			490.000	
07 Desember 2021	1010	Kas				115.000
	1020	Bank CIMB Niaga				490.000

08 Desember 2021	5013	Beban angkut pembelian			66.500	
08 Desember 2021	6110	Beban Pajak & Perijinan			10.000	
08 Desember 2021	1010	Kas				76.500
09 Desember 2021	6190	Beban Transportasi, BBM			7.250	
09 Desember 2021	6190	Beban Transportasi, BBM			8.000	
09 Desember 2021	1010	Kas				15.250
10 Desember 2021	6030	Beban Tunjangan			59.000	
10 Desember 2021	1010	Kas				59.000
11 Desember 2021	5013	Beban angkut pembelian			2.500	
11 Desember 2021	1010	Kas				2.500
13 Desember 2021	6060	Beban Perlengkapan			25.000	
13 Desember 2021	6060	Beban Perlengkapan			16.000	
13 Desember 2021	5013	Beban angkut pembelian			27.000	
13 Desember 2021	6060	Beban Perlengkapan			95.000	
13 Desember 2021	6030	Beban Tunjangan			400.000	
13 Desember 2021	1010	Kas				563.000
14 Desember 2021	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			83.500	
14 Desember 2021	6140	Beban Jasa Pihak Ketiga			25.000	
14 Desember 2021	1010	Kas				108.500
15 Desember 2021	6060	Beban Perlengkapan			900.000	
	2024	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23			751.027	
15 Desember 2021	1010	Kas				900.000
15 Desember 2021	4024	Pendapatan Lain-Lain				751.027
16 Desember 2021	5013	Beban angkut pembelian			2.500	
16 Desember 2021	1010	Kas				2.500
17 Desember 2021	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			20.000	
17 Desember 2021	1010	Kas				20.000
18 Desember 2021	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			15.750	
18 Desember 2021	6190	Beban Transportasi, BBM			1.000	
18 Desember 2021	1010	Kas				16.750
20 Desember 2021	5013	Beban angkut pembelian			54.000	
20 Desember 2021	6190	Beban Transportasi, BBM			7.650	
20 Desember 2021	1010	Kas				61.650
21 Desember 2021	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			60.250	
21 Desember 2021	6060	Beban Perlengkapan			10.000	
21 Desember 2021	5013	Beban angkut pembelian			41.000	
21 Desember 2021	1010	Kas				111.250
22 Desember 2021	6190	Beban Transportasi, BBM			7.500	
22 Desember 2021	6070	Beban Pemeliharaan			1.000	
22 Desember 2021	1010	Kas				8.500
25 Desember 2021	6190	Beban Transportasi, BBM			7.650	
25 Desember 2021	1010	Kas				7.650
27 Desember 2021	6030	Beban Tunjangan			173.500	
27 Desember 2021	1010	Kas				173.500
28 Desember 2021	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			32.500	
28 Desember 2021	5013	Beban angkut pembelian			3.750	
28 Desember 2021	6060	Beban Perlengkapan			350.000	
28 Desember 2021	1010	Kas				386.250
29 Desember 2021	6100	Beban Rumah Tangga Kantor			1.000	
29 Desember 2021	6060	Beban Perlengkapan			532.500	
29 Desember 2021	6190	Beban Transportasi, BBM			1.000	
29 Desember 2021	1010	Kas				534.500
31 Desember 2021	6190	Beban Transportasi, BBM			7.650	
31 Desember 2021	6020	Beban Gaji			177.250	
31 Desember 2021	6020	Beban Gaji			5.131.000	
31 Desember 2021	1010	Kas				184.900
	1020	Bank CIMB Niaga				5.131.000
02 Desember 2021	5010	Pembelian		XYZ	8.480.000	
02 Desember 2021	2010	Hutang Usaha				8.480.000
03 Desember 2021	5010	Pembelian		XYZ	4.230.000	
03 Desember 2021	2010	Hutang Usaha				4.230.000
07 Desember 2021	5010	Pembelian		XYZ	9.035.750	
07 Desember 2021	2010	Hutang Usaha				9.035.750
10 Desember 2021	5010	Pembelian		XYZ	10.560.250	
10 Desember 2021	2010	Hutang Usaha				10.560.250

16 Desember 2021	5010	Pembelian		XYZ	20.450.000	
16 Desember 2021	2010	Hutang Usaha				20.450.000
16 Desember 2021	5010	Pembelian		XYZ	10.600.000	
16 Desember 2021	2010	Hutang Usaha				10.600.000
20 Desember 2021	5010	Pembelian		XYZ	5.100.000	
20 Desember 2021	2010	Hutang Usaha				5.100.000
20 Desember 2021	5010	Pembelian		XYZ	7.800.000	
20 Desember 2021	2010	Hutang Usaha				7.800.000
27 Desember 2021	5010	Pembelian		XYZ	13.282.500	
27 Desember 2021	2010	Hutang Usaha				13.282.500
07 Desember 2021	2010	Hutang Usaha		XYZ	16.260.000	
07 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga				16.260.000
08 Desember 2021	2010	Hutang Usaha		XYZ	6.440.000	
08 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga				6.440.000
20 Desember 2021	2010	Hutang Usaha		XYZ	10.334.625	
20 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga				10.334.625
20 Desember 2021	2010	Hutang Usaha		XYZ	980.000	
20 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga				980.000
20 Desember 2021	2010	Hutang Usaha		XYZ	1.960.000	
20 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga				1.960.000
20 Desember 2021	2010	Hutang Usaha		XYZ	12.207.125	
20 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga				12.207.125
20 Desember 2021	2010	Hutang Usaha		XYZ	9.910.250	
20 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga				9.910.250
20 Desember 2021	2010	Hutang Usaha		XYZ	9.800.000	
20 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga				9.800.000
20 Desember 2021	2010	Hutang Usaha		XYZ	9.861.250	
20 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga				9.861.250
20 Desember 2021	2010	Hutang Usaha		XYZ	2.400.000	
20 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga				2.400.000

01 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			5.449.950	
01 Desember 2021	1010	Kas				5.449.950
02 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			6.198.100	
02 Desember 2021	1010	Kas				6.198.100
03 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			988.900	
03 Desember 2021	1010	Kas				988.900
04 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			1.252.100	
04 Desember 2021	1010	Kas				1.252.100
06 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			6.821.200	
06 Desember 2021	1010	Kas				6.821.200
06 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			5.589.050	
06 Desember 2021	1010	Kas				5.589.050
07 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			3.966.100	
07 Desember 2021	1010	Kas				3.966.100
08 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			1.528.750	
08 Desember 2021	1010	Kas				1.528.750
09 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			4.857.300	
09 Desember 2021	1010	Kas				4.857.300
10 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			1.091.600	
10 Desember 2021	1010	Kas				1.091.600
10 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			41.103.596	
10 Desember 2021	1030	Piutang Dagang				41.103.596
11 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			1.405.250	
11 Desember 2021	1010	Kas				1.405.250

13 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			3.901.300	
13 Desember 2021	1010	Kas				3.901.300
13 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			8.595.500	
13 Desember 2021	1010	Kas				8.595.500
14 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			1.694.950	
14 Desember 2021	1010	Kas				1.694.950
15 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			3.682.450	
15 Desember 2021	1010	Kas				3.682.450
16 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			1.935.350	
16 Desember 2021	1010	Kas				1.935.350
17 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			1.484.800	
17 Desember 2021	1010	Kas				1.484.800
18 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			969.400	
18 Desember 2021	1010	Kas				969.400
20 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			2.731.400	
20 Desember 2021	1010	Kas				2.731.400
20 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			4.522.950	
20 Desember 2021	1010	Kas				4.522.950
21 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			4.475.250	
21 Desember 2021	1010	Kas				4.475.250
22 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			1.969.050	
22 Desember 2021	1010	Kas				1.969.050
23 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			2.344.950	
23 Desember 2021	1010	Kas				2.344.950
24 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			1.017.300	
24 Desember 2021	1010	Kas				1.017.300
27 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			6.033.600	
27 Desember 2021	1010	Kas				6.033.600
27 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			3.317.800	
27 Desember 2021	1010	Kas				3.317.800
27 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			7.171.250	
27 Desember 2021	1010	Kas				7.171.250
28 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			3.894.200	
28 Desember 2021	1010	Kas				3.894.200
29 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			3.554.150	
29 Desember 2021	1010	Kas				3.554.150
30 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			3.575.400	
30 Desember 2021	1010	Kas				3.575.400
31 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			4.408.750	
31 Desember 2021	1010	Kas				4.408.750
07 Desember 2021	6180	Beban Administrasi Bank			1450	
	1020	Bank CIMB Niaga				1450
	6180	Beban Administrasi Bank			1.450	
	1020	Bank CIMB Niaga				1.450
08 Desember 2021	6180	Beban Administrasi Bank			1.450	
	1020	Bank CIMB Niaga				1.450
16 Desember 2021	6180	Beban Administrasi Bank			3500	
	1020	Bank CIMB Niaga				3.500
20 Desember 2021	6180	Beban Administrasi Bank			1.450	
	1020	Bank CIMB Niaga				1.450
	6180	Beban Administrasi Bank			1.450	
	1020	Bank CIMB Niaga				1.450
	6180	Beban Administrasi Bank			1.450	
	1020	Bank CIMB Niaga				1.450
	6180	Beban Administrasi Bank			15.000	
	1020	Bank CIMB Niaga				15.000
24 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			15.950	
	4021	Pendapatan Bunga				15.950
31 Desember 2021	6180	Beban Administrasi Bank			6.151,77	
	1020	Bank CIMB Niaga				6.151,77
	1020	Bank CIMB Niaga			30.758,83	
	4021	Pendapatan Bunga				30.758,83
01 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			25.000.000	
	6010	Beban Penjualan				25.000.000
	1020	Bank CIMB Niaga			18.450.000	
	6010	Beban Penjualan				18.450.000
24 Desember 2021	1020	Bank CIMB Niaga			250	
	2050	Hutang Lainnya				250

Lampiran 2 Buku Besar

Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal	1010	395.579.364	
01 Desember 2021	Kas	1010	6.205.750	5.457.600
02 Desember 2021	Kas	1010	998.550	6.207.750
03 Desember 2021	Kas	1010	1.493.800	1.230.600
04 Desember 2021	Kas	1010	6.851.200	1.282.100
05 Desember 2021	Kas	1010	6.363.350	774.300
06 Desember 2021	Kas	1010	4.031.350	6.886.450
07 Desember 2021	Kas	1010	1.643.750	4.081.100
08 Desember 2021	Kas	1010	4.933.800	1.605.250
09 Desember 2021	Kas	1010	1.106.850	4.872.550
10 Desember 2021	Kas	1010	1.464.250	1.150.600
11 Desember 2021	Kas	1010	3.903.800	1.407.750
12 Desember 2021	Kas	1010	8.595.500	
13 Desember 2021	Kas	1010	2.257.950	13.059.800
14 Desember 2021	Kas	1010	3.790.950	1.803.450
15 Desember 2021	Kas	1010	2.835.350	4.582.450
16 Desember 2021	Kas	1010	1.487.300	1.937.850
17 Desember 2021	Kas	1010	989.400	1.504.800
18 Desember 2021	Kas	1010	2.748.150	986.150
19 Desember 2021	Kas	1010	4.522.950	3.000.000
20 Desember 2021	Kas	1010	4.536.900	7.316.000
21 Desember 2021	Kas	1010	2.080.300	4.586.500
22 Desember 2021	Kas	1010	2.353.450	1.977.550
23 Desember 2021	Kas	1010	1.017.300	2.344.950
24 Desember 2021	Kas	1010	6.033.600	1.017.300
25 Desember 2021	Kas	1010	3.325.450	7.650
26 Desember 2021	Kas	1010	7.171.250	2.589.050
27 Desember 2021	Kas	1010	4.067.700	16.696.150
28 Desember 2021	Kas	1010	3.940.400	4.280.450
29 Desember 2021	Kas	1010	4.109.900	4.088.650
30 Desember 2021	Kas	1010	4.408.750	3.575.400
31 Desember 2021	Kas	1010	2.799.550	4.593.650
			392.744.064	

Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal	1020	81.784.560	
01 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	48.899.950	
02 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	6.198.100	
03 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	988.900	
04 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	1.252.100	
06 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	12.410.250	
07 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	3.966.100	16.752.900
08 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	1.528.750	6.441.450
09 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	4.857.300	
10 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	42.312.196	
11 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	1.405.250	
13 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	12.496.800	
14 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	1.694.950	
15 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	3.682.450	
16 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	1.935.350	132.991
17 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	1.619.800	
18 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	969.400	
20 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	7.254.350	57.472.600
21 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	4.475.250	
22 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	1.969.050	
23 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	2.344.950	
24 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	1.214.750	
27 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	16.522.650	
28 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	3.894.200	
29 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	3.554.150	
30 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	4.117.807	
31 Desember 2021	Bank CIMB Niaga	1020	4.439.509	5.137.152
			191.851.779	

Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal	1030	15.293.123	
01 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	1.117.892	
02 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	144.788	
03 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	2.299.708	
04 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	3.022.717	
05 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	1.419.360	
06 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	804.685	
07 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	1.744.380	
08 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	1.244.059	
09 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	799.979	
10 Desember 2021	Piutang Dagang	1030		41.103.596
11 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	793.789	
12 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	2.148.246	
13 Desember 2021	Piutang Dagang	1030		
14 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	380.284	
15 Desember 2021	Piutang Dagang	1030		
16 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	969.520	
17 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	872.165	
18 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	2.667.431	
19 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	1.041.493	
20 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	468.777	
22 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	396.495	
23 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	1.760.890	
24 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	188.966	
25 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	1.517.116	
26 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	8.451.680	
27 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	1.079.105	
28 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	636.867	
29 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	2.023.498	
30 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	617.463	
31 Desember 2021	Piutang Dagang	1030	1.436.189	
			14.237.063	-

Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Piutang Lainnya		51.193.207	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Persediaan Barang Dagang	1040	163.838.125	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Pajak Dibayar Dimuka	1050	6.732.425	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Beban Dibayar Dimuka	1060	24.380.698	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Beban Asuransi	1062	3.164.115	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Inventaris Kantor	1080	10.703.600	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Kendaraan	1090	4.400.000	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Akumulasi Penyusutan	1110		7.361.825
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal	2010		209.024.737
02 Desember 2021	Hutang Usaha	2010		8.480.000
03 Desember 2021	Hutang Usaha	2010		4.230.000
07 Desember 2021	Hutang Usaha	2010	16.260.000	9.035.750
08 Desember 2021	Hutang Usaha	2010	6.440.000	
10 Desember 2021	Hutang Usaha	2010		10.560.250
16 Desember 2021	Hutang Usaha	2010		31.050.000
20 Desember 2021	Hutang Usaha	2010	57.453.250	12.900.000
27 Desember 2021	Hutang Usaha	2010		13.282.500
				218.409.987
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Hutang Pajak	2020		10.000
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal	2024		1.946.660
15 Desember 2021	Hutang PPh 29/PP 46/PP 23	2024	751.027	
				1.195.633
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal	2050		101.127.769
24 Desember 2021	Hutang Lainnya	2050		250
				101.128.019
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Modal	3010		225.000.000
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Laba Ditahan	3030		- 138.138.425
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2001	Saldo Awal Laba Periode Berjalan	3040		400.736.651
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Saldo Awal Prive	3050	50.000.000	

Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Penjualan	4010		7.775.875
02 Desember 2021	Penjualan	4010		1.193.438
03 Desember 2021	Penjualan	4010		3.928.813
04 Desember 2021	Penjualan	4010		10.605.475
05 Desember 2021	Penjualan	4010		8.117.688
06 Desember 2021	Penjualan	4010		5.249.000
07 Desember 2021	Penjualan	4010		3.498.650
08 Desember 2021	Penjualan	4010		6.407.125
09 Desember 2021	Penjualan	4010		2.012.313
10 Desember 2021	Penjualan	4010		1.607.375
11 Desember 2021	Penjualan	4010		4.952.425
12 Desember 2021	Penjualan	4010		11.692.613
13 Desember 2021	Penjualan	4010		2.410.750
14 Desember 2021	Penjualan	4010		4.541.113
15 Desember 2021	Penjualan	4010		2.937.125
16 Desember 2021	Penjualan	4010		2.690.000
17 Desember 2021	Penjualan	4010		2.108.488
18 Desember 2021	Penjualan	4010		5.974.013
19 Desember 2021	Penjualan	4010		6.392.863
20 Desember 2021	Penjualan	4010		5.394.375
21 Desember 2021	Penjualan	4010		2.748.063
22 Desember 2021	Penjualan	4010		2.986.625
23 Desember 2021	Penjualan	4010		3.068.750
24 Desember 2021	Penjualan	4010		6.697.875
25 Desember 2021	Penjualan	4010		5.353.125
26 Desember 2021	Penjualan	4010		16.699.500
27 Desember 2021	Penjualan	4010		5.694.375
28 Desember 2021	Penjualan	4010		5.078.250
29 Desember 2021	Penjualan	4010		7.959.625
30 Desember 2021	Penjualan	4010		5.556.750
31 Desember 2021	Penjualan	4010		4.702.375
				166.034.825
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	440.063	
02 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	48.638	
03 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	112.075	
04 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	701.025	
05 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	322.463	
06 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	404.838	
07 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	92.900	
08 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	216.700	
09 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	96.650	
10 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	26.125	
11 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	248.750	
12 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	927.988	
13 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	152.800	
14 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	366.038	
15 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	101.775	
16 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	223.388	
17 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	97.588	
18 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	531.488	
19 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	823.663	
20 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	383.963	
21 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	250.675	
22 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	232.675	
23 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	281.950	
24 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	292.150	
25 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	501.275	
26 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	1.019.613	
27 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	532.613	
28 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	494.550	
29 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	1.805.788	
30 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	524.300	
31 Desember 2021	Potongan Penjualan	4011	462.263	
			12.716.763	

Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
24 Desember 2021	Pendapatan Bunga	4021		15.950
31 Desember 2021	Pendapatan Bunga	4021		30.759
				46.709
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
15 Desember 2021	Pendapatan Lain-Lain	4024		751.027
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
02 Desember 2021	Pembelian	5010	8.480.000	
03 Desember 2021	Pembelian	5010	4.230.000	
07 Desember 2021	Pembelian	5010	9.035.750	
10 Desember 2021	Pembelian	5010	10.560.250	
16 Desember 2021	Pembelian	5010	31.050.000	
20 Desember 2021	Pembelian	5010	26.182.500	
			89.538.500	-
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
02 Desember 2021	Beban Angkut Pembelian	5013	2.000	
06 Desember 2021	Beban Angkut Pembelian	5013	35.250	
08 Desember 2021	Beban Angkut Pembelian	5013	66.500	
11 Desember 2021	Beban Angkut Pembelian	5013	2.500	
13 Desember 2021	Beban Angkut Pembelian	5013	27.000	
16 Desember 2021	Beban Angkut Pembelian	5013	2.500	
20 Desember 2021	Beban Angkut Pembelian	5013	54.000	
21 Desember 2021	Beban Angkut Pembelian	5013	41.000	
28 Desember 2021	Beban Angkut Pembelian	5013	3.750	
			234.500	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	12.171	43.450.000
02 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	1.463	
03 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	23.230	
04 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	30.533	
05 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	12.515	
06 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	8.128	
07 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	17.620	
08 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	12.567	
09 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	8.834	
11 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	6.087	
12 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	20.879	
14 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	3.842	
16 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	9.793	
17 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	14.335	
18 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	26.944	
19 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	4.758	
20 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	4.736	
21 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	4.172	
22 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	4.005	
23 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	8.611	
24 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	1.909	
25 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	9.285	
26 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	56.958	
27 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	14.958	
28 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	6.433	
29 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	20.440	
30 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	6.237	
31 Desember 2021	Beban Penjualan	6010	4.374	
			43.094.190	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
31 Desember 2021	Beban Caji	6020	5.308.250	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
10 Desember 2021	Beban Tunjangan	6030	59.000	
13 Desember 2021	Beban Tunjangan	6030	400.000	
27 Desember 2021	Beban Tunjangan	6030	173.500	
			632.500	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
13 Desember 2021	Beban Perlengkapan	6060	136.000	
15 Desember 2021	Beban Perlengkapan	6060	900.000	
21 Desember 2021	Beban Perlengkapan	6060	10.000	
28 Desember 2021	Beban Perlengkapan	6060	350.000	
29 Desember 2021	Beban Perlengkapan	6060	532.500	
			1.928.500	

Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
22 Desember 2021	Beban Pemeliharaan	6070	1.000	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
03 Desember 2021	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Ke	6090	221.700	
05 Desember 2021	Beban Rumah Tangga Kantor	6090	774.300	
06 Desember 2021	Beban Pajak & Perijinan	6090	30.000	
			1.026.000	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
03 Desember 2021	Beban Rumah Tangga Kantor	6100	20.000	
07 Desember 2021	Beban Pajak & Perijinan	6100	65.000	
14 Desember 2021	Beban Sosial dan Lingkungan	6100	83.500	
17 Desember 2021	Beban ATK	6100	20.000	
18 Desember 2021	Beban Jasa Pihak Ketiga	6100	15.750	
21 Desember 2021	Beban Perjalanan Dinas	6100	60.250	
28 Desember 2021	Beban Konsumsi	6100	32.500	
29 Desember 2021	Beban Pos, Materai	6100	1.000	
			298.000	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
08 Desember 2021	Beban Pajak & Perijinan	6110	10.000	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
07 Desember 2021	Beban Sosial dan Lingkungan	6120	50.000	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
04 Desember 2021	Beban ATK	6130	30.000	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
07 Desember 2021	Beban Jasa Pihak Ketiga	6140	490.000	
14 Desember 2021			25.000	
			515.000	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
07 Desember 2021	Beban Administrasi Bank	6180	2.900	
08 Desember 2021	Beban Transportasi, BBM	6180	1.450	
16 Desember 2021	Beban Pajak Penghasilan	6180	3.500	
20 Desember 2021	Beban Promosi	6180	19.350	
31 Desember 2021	Beban Entertainment	6180	6.152	
			33.352	
Tanggal	Nama Akun	Kode Akun	Debet	Kredit
01 Desember 2021	Beban Transportasi, BBM	6190	7.650	
02 Desember 2021	Beban Transportasi, BBM	6190	7.650	
09 Desember 2021	Beban Transportasi, BBM	6190	15.250	
18 Desember 2021	Beban Transportasi, BBM	6190	1.000	
20 Desember 2021	Beban Transportasi, BBM	6190	7.650	
22 Desember 2021	Beban Transportasi, BBM	6190	7.500	
25 Desember 2021	Beban Transportasi, BBM	6190	7.650	
29 Desember 2021	Beban Transportasi, BBM	6190	1.000	
31 Desember 2021	Beban Transportasi, BBM	6190	7.650	
			63.000	

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : JANUARI

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	230.729.308	1.153.647
2				
3				
Dst				
Jumlah			230.729.308	1.153.647

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 09 Februari 2021

Mr.XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 4 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode Januari

Lampiran 5 Laporan Laba(Rugi) Masa Februari

CV MMM			
LAPORAN LABA RUGI 28 FEBRUARI 2021			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR			
PENDAPATAN			
4010	Penjualan	Rp	118.825.263
4011	Potongan penjualan	Rp	8.890.375
	Jumlah Pendapatan	Rp	109.934.888
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp	163.838.125
5010	Pembelian	Rp	82.464.125
5013	Beban angkut pembelian	Rp	161.500
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp	246.463.750
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp	163.838.125
	Harga Pokok Penjualan	Rp	82.625.625
	Laba (Rugi) Bruto	Rp	27.309.263
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp	226.670
6020	Beban Gaji	Rp	6.149.850
6030	Beban Tunjangan	Rp	517.500
6060	Beban Perlengkapan	Rp	138.350
6070	Beban Pemeliharaan	Rp	1.500
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp	2.393.800
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp	161.600
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp	13.200
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp	50.000
6130	Beban ATK	Rp	40.000
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp	1.470.000
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp	44.950
	Jumlah Beban	Rp	11.207.420
	LABA (RUGI) OPERASI	Rp	16.101.843
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp	41.945
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp	1.153.647
6180	Beban Administrasi Bank	Rp	41.139
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	Rp	1.154.452
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp	17.256.295
6200	Beban Pajak Penghasilan	Rp	594.127
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp	16.662.169
		Semarang, 28 Februari 2021	
		Direktur	
		Mr.XYZ	

Perhitungan PPh Final CV MMM Masa Februari adalah sebagai berikut:

Tarif PPh Final x Penjualan Bruto

$$0.5\% \times \text{Rp}.118.825.263 = \text{Rp}.594.126$$

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : FEBRUARI

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	118.825.263	594.126
2				
3				
Dst				
Jumlah			118.825.263	594.126

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 10 Maret 2021

Mr. XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 6 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode Februari

Lampiran 7 Laporan Laba(Rugi) Masa Maret

CV MMM			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021			
PENDAPATAN			
4010	Penjualan		Rp 143.698.874
4011	Potongan penjualan		Rp 11.178.613
	Jumlah Pendapatan		Rp 132.520.262
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp 163.838.125	
5010	Pembelian	Rp 126.198.563	
5013	Beban angkut pembelian	Rp 270.000	
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp 290.306.688	
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp 163.838.125	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 126.468.563
	Laba (Rugi) Bruto		Rp 6.051.699
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp 239.778	
6020	Beban Gaji	Rp 6.177.750	
6030	Beban Tunjangan	Rp 580.000	
6060	Beban Perlengkapan	Rp 132.400	
6070	Beban Pemeliharaan	Rp 25.000	
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp 2.079.400	
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp 579.150	
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp 30.000	
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp 50.750	
6130	Beban ATK	Rp 253.900	
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp 661.800	
6170	Beban Pos, Materai	Rp 3.500	
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp 41.700	
	Jumlah Beban		Rp 10.855.128
	LABA (RUGI) OPERASI		-Rp 4.803.429
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp 27.519	Rp 55.038
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp 594.126	Rp 1.188.253
6180	Beban Administrasi Bank	Rp 32.104	Rp 64.208
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		Rp 589.542
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		-Rp 4.213.888
6200	Beban Pajak Penghasilan		Rp 718.495
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-Rp 4.932.382
Semarang, 31 Maret 2021			
Direktur			
Mr.XYZ			

Perhitungan PPh Final CV MMM Masa Maret adalah sebagai berikut:

Tarif PPh Final x Penjualan Bruto

$$0.5\% \times \text{Rp.}143.698.874 = \text{Rp.}718.495$$

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : MARET

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	143.698.874	718.494
2				
3				
Dst				
Jumlah			143.698.874	718.494

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 10 April 2021

Mr.XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 8 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode Maret

Lampiran 9 Laporan Laba(Rugi) Masa April

CV MAC MOHAN MODE			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 APRIL 2021			
PENDAPATAN			
4010	Penjualan		Rp 188.547.088
4011	Potongan penjualan		Rp 12.784.010
	Jumlah Pendapatan		Rp 175.763.078
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp 163.838.125	
5010	Pembelian	Rp 129.655.521	
5013	Beban angkut pembelian	Rp 420.250	
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp 293.913.896	
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp 163.838.125	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 130.075.771
	Laba (Rugi) Bruto		Rp 45.687.307
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp 422.857	
6020	Beban Gaji	Rp 6.417.863	
6030	Beban Tunjangan	Rp 695.500	
6060	Beban Perlengkapan	Rp 702.100	
6070	Beban Pemeliharaan	Rp 15.000	
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp 1.973.450	
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp 13.200	
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp 51.250	
6130	Beban ATK	Rp 61.500	
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp 661.500	
6160	Beban Konsumsi	Rp 20.000	
6170	Beban Pos, Materai	Rp 5.000	
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp 58.000	
	Jumlah Beban		Rp 11.097.220
	LABA (RUGI) OPERASI		Rp 34.590.087
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp 24.639	
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp 718.494	
6180	Beban Administrasi Bank	Rp 85.028	
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		Rp 658.105
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp 35.248.192
6200	Beban Pajak Penghasilan		Rp 942.736
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp 34.305.457
		Semarang, 31 April 2021	
		Direktur	
		Mr.XYZ	

Perhitungan PPh Final CV MMM Masa April adalah sebagai berikut:

Tarif PPh Final x Penjualan Bruto

$$0.5\% \times \text{Rp.}188.547.088 = \text{Rp.}942.736$$

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : APRIL

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	188.547.088	942.736
2				
3				
Dst				
Jumlah			188.547.088	942.736

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 10 Mei 2021

Mr.XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 10 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode April

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : MEI

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	125.530.638	627.653
2				
3				
Dst				
Jumlah			125.530.638	627.653

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 10 Juni 2021

Mr.XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 12 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode Mei

Lampiran 13 Laporan Laba(Rugi) Masa Juni

CV MMM			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021			
PENDAPATAN			
4010	Penjualan		Rp 133.828.948
4011	Potongan penjualan		Rp 9.438.573
	Jumlah Pendapatan		Rp 124.390.375
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp 163.838.125	
5010	Pembelian	Rp 124.946.000	
5013	Beban angkut pembelian	Rp 450.250	
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp 289.234.375	
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp 163.838.125	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 125.396.250
	Laba (Rugi) Bruto		-Rp 1.005.875
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp 270.740	
6020	Beban Gaji	Rp 6.158.138	
6030	Beban Tunjangan	Rp 671.500	
6060	Beban Perlengkapan	Rp 752.150	
6070	Beban Pemeliharaan	Rp 20.000	
6090	Beban Listrik, Air, Telpn, Sampah dan Keamanan	Rp 1.454.200	
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp 30.448.100	
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp 98.200	
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp 50.000	
6130	Beban ATK	Rp 26.850	
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp 490.000	
6150	Beban Perjalanan Dinas	Rp 85.000	
6160	Beban Konsumsi	Rp 15.000	
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp 53.300	
	Jumlah Beban		Rp 40.593.178
	LABA (RUGI) OPERASI		-Rp 41.599.053
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp 18.871	
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp 627.653	
6180	Beban Administrasi Bank	Rp 44.624	
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		Rp 601.900
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		-Rp 40.997.152
6200	Beban Pajak Penghasilan	Rp 669.145	
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-Rp 41.666.297
		Semarang, 30 JUNI 2021	
		Direktur	
		Mr.XYZ	

Perhitungan PPh Final CV MMM Masa Juni adalah sebagai berikut:

Tarif PPh Final x Penjualan Bruto

$$0.5\% \times \text{Rp.}133.828.948 = \text{Rp.}669.145$$

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : JUNI

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	133.828.948	669.145
2				
3				
Dst				
Jumlah			133.828.948	669.145

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 10 Juli 2021

Mr.XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 14 Laporan Realisasi PPh Final DTP Periode Juni

Lampiran 15 Laporan Laba(Rugi) Masa Juli

CV MMM			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 JULI 2021			
PENDAPATAN			
4010	Penjualan	Rp	21.045.563
4011	Potongan penjualan	Rp	1.548.313
	Jumlah Pendapatan	Rp	19.497.250
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp	163.838.125
5010	Pembelian	Rp	9.861.250
5013	Beban angkut pembelian	Rp	12.500
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp	173.711.875
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp	163.838.125
	Harga Pokok Penjualan	Rp	9.873.750
	Laba (Rugi) Bruto	Rp	9.623.500
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp	36.599
6020	Beban Gaji	Rp	3.150.825
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp	1.387.900
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp	20.000
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp	10.000
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp	2.500
6130	Beban ATK	Rp	177.500
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp	22.000
	Jumlah Beban	Rp	4.807.324
	LABA (RUGI) OPERASI	Rp	4.816.177
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp	7.866
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp	669.145
6180	Beban Administrasi Bank	Rp	21.523
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	Rp	655.487
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp	5.471.664
6200	Beban Pajak Penghasilan	Rp	105.228
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp	5.366.436
		Semarang, 31 JULI 2021	
		Direktur	
		Mr.XYZ	

Perhitungan PPh Final CV MMM Masa Juli adalah sebagai berikut:

Tarif PPh Final x Penjualan Bruto

$$0.5\% \times \text{Rp}.21.045.563 = \text{Rp}.105.228$$

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : JULI

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA, SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	21.045.563	105.228
2				
3				
Dst				
Jumlah			21.045.563	105.228

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 10 Agustus 2021

Mr. XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 16 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa Juli

Lampiran 17 Laporan Laba(Rugi) Masa Agustus

CV MMM			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 AGUSTUS 2021			
PENDAPATAN			
4010	Penjualan		Rp 168.669.700
4011	Potongan penjualan		Rp 4.734.475
	Jumlah Pendapatan		Rp 163.935.225
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp 163.838.125	
5010	Pembelian	Rp 31.083.625	
5013	Beban angkut pembelian	Rp 27.000	
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp 194.948.750	
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp 163.838.125	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 31.110.625
	Laba (Rugi) Bruto		Rp 132.824.600
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp 4.454.024	
6020	Beban Gaji	Rp 4.810.800	
6030	Beban Tunjangan	Rp 571.500	
6060	Beban Perlengkapan	Rp 564.750	
6070	Beban Pemeliharaan	Rp 3.500	
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp 611.600	
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp 130.450	
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp 1.897.750	
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp 51.000	
6130	Beban ATK	Rp 71.650	
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp 980.000	
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp 20.000	
	Jumlah Beban		Rp 14.167.024
	LABA (RUGI) OPERASI		Rp 118.657.577
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp 10.312	
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp 105.228	
6180	Beban Administrasi Bank	Rp 28.662	
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		Rp 86.877
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp 118.744.453
6200	Beban Pajak Penghasilan		Rp 843.349
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp 117.901.105
		Semarang, 31 AGUSTUS 2021	
		Direktur	
		Mr.XYZ	

Perhitungan PPh Final CV MMM Masa Agustus adalah sebagai berikut:

Tarif PPh Final x Penjualan Bruto

$$0.5\% \times \text{Rp.}168.669.700 = \text{Rp.}843.349$$

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : AGUSTUS

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	168.669.700	843.349
2				
3				
Dst				
Jumlah			168.669.700	843.349

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 10 September 2021

Mr. XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 18 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa Agustus

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : SEPTEMBER

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	141.723.875	708.619
2				
3				
Dst				
Jumlah			141.723.875	708.619

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 10 Oktober 2021

Mr.XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 20 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa September

Lampiran 21 Laporan Laba(Rugi) Masa Oktober

CV MMM			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2021			
PENDAPATAN			
4010	Penjualan	Rp	164.374.375
4011	Potongan penjualan	Rp	10.123.213
	Jumlah Pendapatan	Rp	154.251.163
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp	163.838.125
5010	Pembelian	Rp	85.684.375
5013	Beban angkut pembelian	Rp	226.000
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp	249.748.500
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp	163.838.125
	Harga Pokok Penjualan	Rp	85.910.375
	Laba (Rugi) Bruto	Rp	68.340.788
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp	399.698
6020	Beban Gaji	Rp	5.065.100
6030	Beban Tunjangan	Rp	252.500
6060	Beban Perlengkapan	Rp	536.550
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp	979.700
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp	25.470.750
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp	17.500
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp	50.000
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp	490.000
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp	42.100
	Jumlah Beban	Rp	33.303.898
	LABA (RUGI) OPERASI	Rp	35.036.890
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp	26.190
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp	708.619
6180	Beban Administrasi Bank	Rp	37.638
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain	Rp	697.171
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp	35.734.061
6200	Beban Pajak Penghasilan	Rp	821.872
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp	34.912.189
		Semarang, 31 OKTOBER 2021	
		Direktur	
		Mr.XYZ	

Perhitungan PPh Final CV MMM Masa Oktober adalah sebagai berikut:

Tarif PPh Final x Penjualan Bruto

$$0.5\% \times \text{Rp.}164.374.375 = \text{Rp.}821.872$$

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : OKTOBER

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	164.374.375	821.872
2				
3				
Dst				
Jumlah			164.374.375	821.872

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 10 November 2021

Mr. XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 22 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa Oktober

Lampiran 23 Laporan Laba(Rugi) Masa November

CV MMM			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 NOVEMBER 2021			
PENDAPATAN			
4010	Penjualan		Rp 150.205.363
4011	Potongan penjualan		Rp 9.088.288
	Jumlah Pendapatan		Rp 141.117.075
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp 163.838.125	
5010	Pembelian	Rp 89.831.250	
5013	Beban angkut pembelian	Rp 297.500	
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp 253.966.875	
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp 163.838.125	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 90.128.750
	Laba (Rugi) Bruto		Rp 50.988.325
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	Rp 496.279	
6020	Beban Gaji	Rp 6.572.113	
6030	Beban Tunjangan	Rp 314.000	
6060	Beban Perlengkapan	Rp 853.650	
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp 1.276.100	
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp 260.000	
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp 10.000	
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp 50.000	
6130	Beban ATK	Rp 66.200	
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp 490.000	
6160	Beban Konsumsi	Rp 10.000	
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp 72.300	
	Jumlah Beban		Rp 10.470.642
	LABA (RUGI) OPERASI		Rp 40.517.684
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp 21.488	
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp 821.872	
6180	Beban Administrasi Bank	Rp 35.248	
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		Rp 808.113
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp 41.325.796
	6200 Beban Pajak Penghasilan		Rp 751.027
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp 40.574.769
Semarang, 30 NOVEMBER 2021			
Direktur			
Mr.XYZ			

Perhitungan PPh Final CV MMM Masa November adalah sebagai berikut:

Tarif PPh Final x Penjualan Bruto

$$0.5\% \times \text{Rp.}168.669.700 = \text{Rp.}843.349$$

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : NOVEMBER

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	150.205.363	751.027
2				
3				
Dst				
Jumlah			150.205.363	751.027

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 10 Desember 2021

Mr.XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 24 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa November

Lampiran 25 Laporan Laba(Rugi) Masa Desember

CV MMM			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021			
PENDAPATAN			
4010	Penjualan		Rp 166.034.825
4011	Potongan penjualan		Rp 12.716.763
	Jumlah Pendapatan		Rp 153.318.063
HARGA POKOK PENJUALAN			
1040	Persediaan Barang Dagang awal	Rp 163.838.125	
5010	Pembelian	Rp 89.538.500	
5013	Beban angkut pembelian	Rp 234.500	
	Harga Pokok Barang Siap Dijual	Rp 253.611.125	
1040	Persediaan Barang Dagang akhir	Rp 300.111.530	
	Harga Pokok Penjualan		-Rp 46.500.405
	Laba (Rugi) Bruto		Rp 199.818.468
BEBAN			
6010	Beban Penjualan	-Rp 42.551.782	
6020	Beban Gaji	Rp 5.308.250	
6030	Beban Tunjangan	Rp 632.500	
6060	Beban Perlengkapan	Rp 1.928.500	
6070	Beban Pemeliharaan	Rp 1.000	
6080	Beban Penyusutan	Rp 3.150.900	
6090	Beban Listrik, Air, Telpon, Sampah dan Keamanan	Rp 1.026.000	
6100	Beban Rumah Tangga Kantor	Rp 298.000	
6110	Beban Pajak & Perijinan	Rp 10.000	
6120	Beban Sosial dan Lingkungan	Rp 50.000	
6130	Beban ATK	Rp 30.000	
6140	Beban Jasa Pihak Ketiga	Rp 515.000	
6190	Beban Transportasi, BBM	Rp 63.000	
	Jumlah Beban		-Rp 29.538.632
	LABA (RUGI) OPERASI		Rp 229.357.100
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN			
4021	Pendapatan Bunga	Rp 46.709	Rp 93.418
4024	Pendapatan Lain-Lain	Rp 313.218	Rp 626.435
6180	Beban Administrasi Bank	Rp 33.352	Rp 66.704
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain		Rp 326.575
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp 229.683.674
6200	Beban Pajak Penghasilan		Rp 830.174
	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp 228.853.500
		Semarang, 31 DESEMBER 2021	
		Direktur	
		Mr.XYZ	

Perhitungan PPh Final CV MMM Masa Desember adalah sebagai berikut:

Tarif PPh Final x Penjualan Bruto

$$0.5\% \times \text{Rp}.166.034.825 = \text{Rp}.830.174$$

LAPORAN REALISASI PPh FINAL DITANGGUNG PEMERINTAH

Wajib Pajak : CV MMM
 NPWP : 12.345.678.531.000
 Masa Pajak : DESEMBER

1. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	NPWP Pemotong atau Pemungut	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1					
2					
3					
Dst					
Jumlah				-	-

2. Rekapitulasi Peredaran Bruto atas transaksi dengan Pemotong atau Pemungut Pajak

No	Lokasi Usaha	NPWP	Peredaran Bruto	PPh Final DTP
1	KOTA SEMARANG JAWA TENGAH	12.345.678.531.000	166.034.825	830.174
2				
3				
Dst				
Jumlah			166.034.825	830.174

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya.

Semarang, 10 Januari 2022

Mr.XYZ
 NPWP: 12.345.678.9-045.000

Lampiran 26 Laporan Realisasi PPh Final DTP Masa Desember

Lampiran 27 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 004.4015/Ket/20/Akd/VI/2022
Lamp :
Perihal : Permohonan izin
pengambilan data

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan/HRD
HTC TRAINING & CONSULTING
Jalan Parasamya No 13, Beran Lor, Tridadi, Sleman, Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami :

Nama : Diah Retno Winarsih
No Mhs : 19212053
Jurusan : Akuntansi
Judul : Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sebagai Dasar Perhitungan Pph Final CV MMM 2021
No Hp : 085156667583

Bermaksud untuk melakukan pengambilan data di **HTC TRAINING & CONSULTING**. Oleh karena itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan data tersebut kepada mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 23 Juni 2022
Prodi D3 Akuntansi

Dra. Nurfaah, M.Si, Ak., CA., Cert.S.A.P